

**KEUNGGULAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENSTIMULASI
PERILAKU HIDUP SEHAT ANAK DI TK AISYIYAH II
PALU BARAT KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh

AISA MARDINI
NIM: 15.1.05.0038

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, Penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Keunggulan Metode Demonstrasi Dalam Menstimulasi Perilaku Hidup Sehat Anak di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu” ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain, maka skripsi dan gelar yang di peroleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 30 Oktober 2019 M.
30 Rabiul Awal 1441 H.

Penulis



Aisa Mardini

NIM : 15.1.05.0038

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul“ Keunggulan Metode Demonstrasi Dalam Menstimulasi Perilaku Hidup Sehat Anak di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu” Oleh Aisa Mardini Nim: 15.1.05.0038, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 26 Desember 2019 M.
26 Rabiul Akhir 1441 H.

Pembimbing I



Dr. Marwany, S.Ag.,M.Pd
NIP. 197306042005012004

Pembimbing II




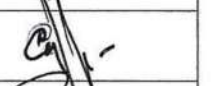
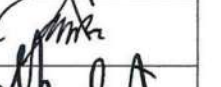
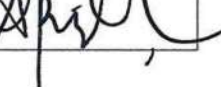

Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag.,M.Si
NIP. 97706092008012025

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Aisa Mardini, NIM. 15.1.05.0038, dengan judul **Keunggulan Metode Demonstrasi dalam Menstimulasi Perilaku Hidup Sehat Anak Di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu.** yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 26 November 2019 M. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan beberapa perbaikan.

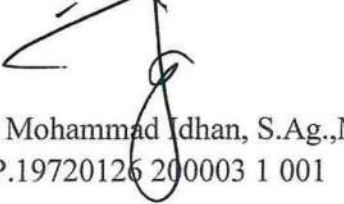
Palu, 26 November 2019 M
26 Rabiul Awal 1441 H

DEWAN PENGUJI

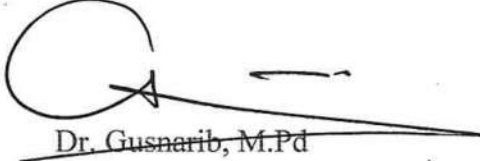
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Drs. Hamlan, M.Ag	
Penguji Utama I	Drs. Ramang, M.Pd.I	
Penguji Utama II	Dr. Erniati. S.Pd.I, M.Pd.I	
Pembimbing I	Dr. Hj. Marwany, S.Ag, M.Pd	
Pembimbing II	Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag, M.Si	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan


Dr. Mohammad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP.19720126 200003 1 001

Ketua Jurusan Pendidikan Islam
Anak Usia Dini


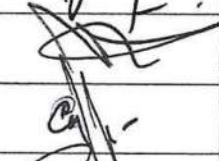

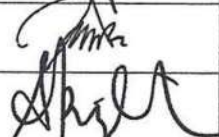
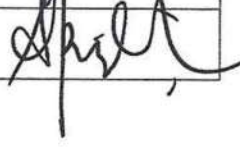

Dr. Gusnarib, M.Pd
NIP.19640707 199903 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Aisa Mardini, NIM. 15.1.05.0038, dengan judul **Keunggulan Metode Demonstrasi dalam Menstimulasi Perilaku Hidup Sehat Anak Di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu.** yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 26 November 2019 M. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan beberapa perbaikan.

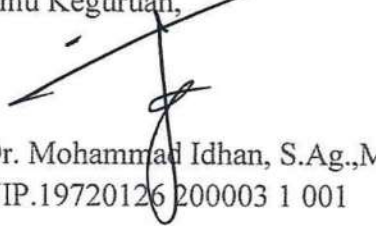
Palu, 26 November 2019 M
26 Rabiul Awal 1441 H

DEWAN PENGUJI

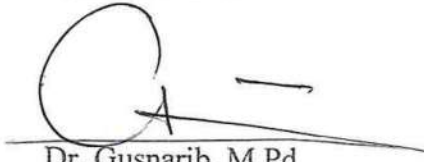
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Drs. Hamlan, M.Ag	
Penguji Utama I	Drs. Ramang, M.Pd.I	
Penguji Utama II	Dr. Erniati. S.Pd.I, M.Pd.I	
Pembimbing I	Dr. Hj. Marwany, S.Ag, M.Pd	
Pembimbing II	Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag, M.Si	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan,


Dr. Mohammad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP.197201262000031001

Ketua Jurusan Pendidikan Islam
Anak Usia Dini





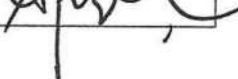

Dr. Gusnarib, M.Pd
NIP.196407071999032002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Aisa Mardini, NIM. 15.1.05.0038, dengan judul **Keunggulan Metode Demonstrasi dalam Menstimulasi Perilaku Hidup Sehat Anak Di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu.** yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 26 November 2019 M. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan beberapa perbaikan.

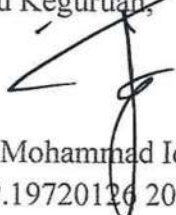
Palu, 26 November 2019 M
26 Rabiul Awal 1441 H

DEWAN PENGUJI


Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Drs. Hamlan, M.Ag	
Penguji Utama I	Drs. Ramang, M.Pd.I	
Penguji Utama II	Dr. Erniati. S.Pd.I, M.Pd.I	
Pembimbing I	Dr. Hj. Marwany, S.Ag, M.Pd	
Pembimbing II	Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag, M.Si	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan,


Dr. Mohammad Idhan, S.Ag.,M.Ag
NIP.19720126 200003 1 001

Ketua Jurusan Pendidikan Islam
Anak Usia Dini

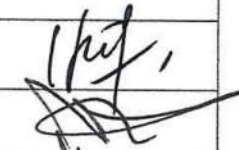
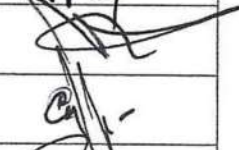

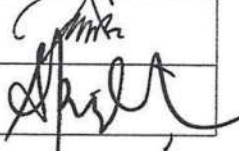
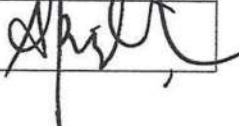

Dr. Gusnarib, M.Pd
NIP.19640707 199903 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Aisa Mardini, NIM. 15.1.05.0038, dengan judul **Keunggulan Metode Demonstrasi dalam Menstimulasi Perilaku Hidup Sehat Anak Di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu.** yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 26 November 2019 M. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan beberapa perbaikan.

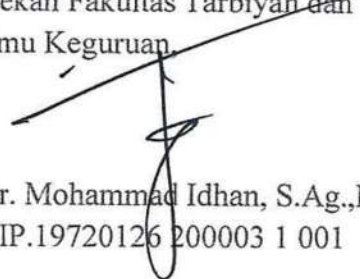
Palu, 26 November 2019 M
26 Rabiul Awal 1441 H

DEWAN PENGUJI

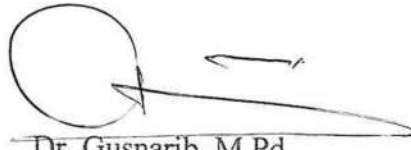
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Drs. Hamlan, M.Ag	
Penguji Utama I	Drs. Ramang, M.Pd.I	
Penguji Utama II	Dr. Erniati. S.Pd.I, M.Pd.I	
Pembimbing I	Dr. Hj. Marwany, S.Ag, M.Pd	
Pembimbing II	Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag, M.Si	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan


Dr. Mohammad Idhan, S.Ag.,M.Ag
NIP.19720126 200003 1 001

Ketua Jurusan Pendidikan Islam
Anak Usia Dini

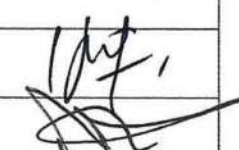
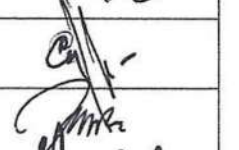
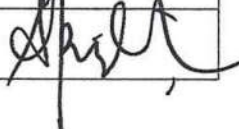
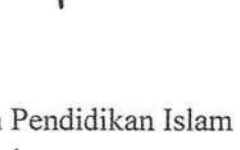


Dr. Gusnarib, M.Pd
NIP.19640707 199903 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Aisa Mardini, NIM. 15.1.05.0038, dengan judul **Keunggulan Metode Demonstrasi dalam Menstimulasi Perilaku Hidup Sehat Anak Di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu.** yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 26 November 2019 M. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan beberapa perbaikan.

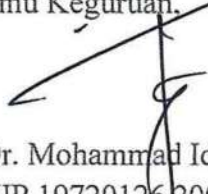
Palu, 26 November 2019 M
26 Rabiul Awal 1441 H

DEWAN PENGUJI

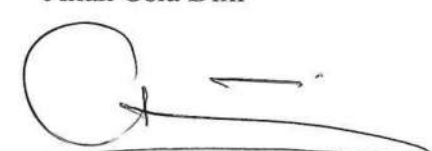
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Drs. Hamlan, M.Ag	
Penguji Utama I	Drs. Ramang, M.Pd.I	
Penguji Utama II	Dr. Erniati. S.Pd.I, M.Pd.I	
Pembimbing I	Dr. Hj. Marwany, S.Ag, M.Pd	
Pembimbing II	Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag, M.Si	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan.


Dr. Mohammad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP.19720126200003 1 001

Ketua Jurusan Pendidikan Islam
Anak Usia Dini

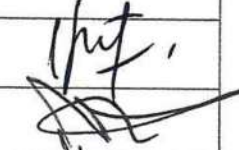
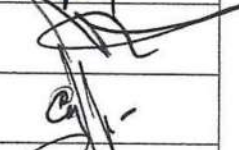

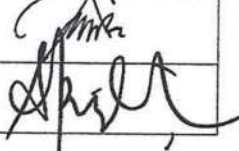
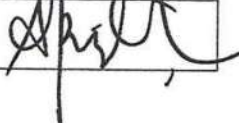

Dr. Gusnarib, M.Pd
NIP.19640707 199903 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Aisa Mardini, NIM. 15.1.05.0038, dengan judul **Keunggulan Metode Demonstrasi dalam Menstimulasi Perilaku Hidup Sehat Anak Di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu.** yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 26 November 2019 M. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan beberapa perbaikan.

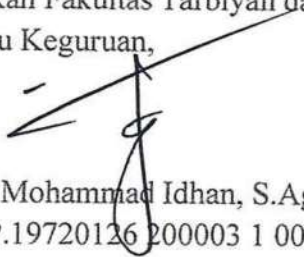
Palu, 26 November 2019 M
26 Rabiul Awal 1441 H

DEWAN PENGUJI

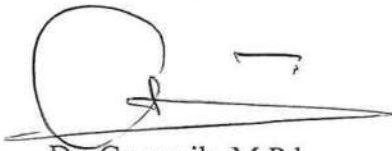
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Drs. Hamlan, M.Ag	
Penguji Utama I	Drs. Ramang, M.Pd.I	
Penguji Utama II	Dr. Erniati. S.Pd.I, M.Pd.I	
Pembimbing I	Dr. Hj. Marwany, S.Ag, M.Pd	
Pembimbing II	Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag, M.Si	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan,


Dr. Mohammad Idhan, S.Ag.,M.Ag
NIP.19720126 200003 1 001

Ketua Jurusan Pendidikan Islam
Anak Usia Dini


Dr. Gusnarib, M.Pd
NIP.19640707 199903 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah atas junjungan kita Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabatnya serta mereka yang mengikutinya dengan baik hingga hari pembalasan dengan limpahan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Keunggulan Metode Demonstrasi Dalam Menstimulasi Perilaku Hidup Sehat Anak Di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu ” semata-mata atas perkenaan Allah Swt yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Penulis menyadari, bahwa selama proses penyelesaian skripsi ini telah banyak pihak yang memberikan bantuan berupa dorongan, arahan, serta kritikan, yang semua bertujuan untuk kemajuan Penulis sendiri. Oleh karena itu, perkenankan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayahanda Amirudin (Almarhum) dan Ibunda Hindong Coppo, tercinta dan tersayang, terima kasih telah membesarkan, mendidik, membiayai, serta memberikan motivasi dan dukungan yang tak terhitung, do'a yang selalu dipanjatkan, serta curahan kasih sayang yang tak bisa digantikan oleh siapa pun, yang banyak memberikan pelajaran tentang kehidupan ini sehingga penulis bisa lebih tegar dan kuat dalam setiap langkah kaki kemanapun penulis pergi.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur dosen dan pegawai dan Dosen IAIN Palu yang telah mendorong dan memberikan kebijakan dan penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, beserta segenap Dosen dan Karyawan-karyawati di lingkungan fakultas ini dapat memberikan fasilitas serta pelayanan akademik dan adminitrasi yang baik selama penulis melakukan studi.
4. Ibu Dr. Gusnarib, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Ibu Sekretaris Jurusan PIAUD Hikmaturahmah, Lc.,M.Ed. yang selalu melayani mahasiswa dengan baik dan penyayang.
5. Bapak H.Ubadah, S.Ag., M.Pd. selaku dosen penasehat akademik yang memberkan motivasi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
6. Ibu Dr. Marwany, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag.,M.Si. selaku pembimbing II yang sangat hebat dengan penuh keikhlasan dan kesabaran dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta memberi dukungan dan kepercayaan dalam membimbing penulis menyelesaikan proposal skripsi ini sesuai dengan harapan.
7. Ibu Supiani S.Ag. Selaku kepala perpustakaan yang selalu dengan penuh keikhlasan membantu penulis menyelesaikan pendidikan di IAIN Palu.
8. Bapak dan Ibu dosen IAIN Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagai disiplin keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.

9. Teman-teman mahasiswa seangkatan Para senior dan mahasiswa IAIN Palu yang telah banyak memberikan dukungan, Arahan serta kritikan Kepada penulis.

Akhirnya, kepada semua pihak penulis mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah Swt. aamiin.

Palu, 30 Oktober 2019 M
30 Rabiul Awal 1441 H

Penulis

Aisa Mardini
NIM: 15.1.05.0038

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat peneliti	6
D. Penegasan Istilah.....	8
E. Kerangka Pemikiran.....	9
F. Garis-garis Besar Isi	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	10
B. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).....	12
C. Keunggulan Perilaku Hidup Sehat Anak	20

D. Keunggulan Perilaku Hidup Sehat Anak	20
E. Manfaat Perilaku Hidup Sehat Anak.....	25
F. Metode Demonstrasi	26
G. Hubungan Metode Demonstrasi Terhadap Perilaku Hidup Sehat Anak.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Kehadiran Peneliti.....	37
D. Data dan Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu.....	42
B. Menstimulasi Perilaku Hidup Sehat dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelompok B6 TK Aisyiyah II Palu Barat Kota palu	49
C. Penggunaan Metode Demonstrasi di Kelompok B6 TK aisyiyah II Palu Barat Kota palu	51
D. Kendala Serta Solusi dari Keunggulan Metode Demonstrasi Dalam Menstimulasi Perilaku Hidup Sehat Anak di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu.....	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Implikasi Penelitian.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I	Sejarah Kepala Sekolah di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu.....	45
Tabel II	Keadaan Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu	47
Tabel III	Keadaan Jumlah Guru di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota palu.....	49
Tabel IV	Keadaan Peserta Didik TK Aisyiyah II Palu Barat Kota palu.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pengajuan Judul Skripsi
2. SK Pembimbing
3. Surat Izin Penelitian
4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
5. Panduan Observasi
6. Panduan Wawancara
7. Panduan Wawancara Kepala sekolah
8. Panduan Wawancara Guru Taman Kanak-Kanak
9. Panduan Wawancara Peserta Didik
10. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian
11. Daftar Informan
12. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : AISA MARDINI
NIM : 15.1.01.0038
Judul Skripsi : Keunggulan Metode Demonstrasi Dalam Menstimulasi Perilaku
Hidup Sehat Anak di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu

Skripsi ini berkenaan dengan Keunggulan Metode Demonstrasi dalam Menstimulasi Perilaku Hidup Sehat Anak di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu dan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah peran guru dalam Menstimulasi Perilaku Hidup Sehat Anak dengan menggunakan metode demonstrasi di kelompok B6 TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu dan bagaimana kendala dan solusi penggunaan Metode Demonstrasi di kelompok B6 TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data melalui observasi wawancara dan dokumentasi, tehnik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya pengetahuan menggunakan metode demonstrasi dapat menstimulasi perilaku hidup sehat anak kognitifnya melalui kegiatan mempraktekan cara membuang sampah pada tempatnya dan mencuci tangan yang baik dan benar di kelas maupun di luar kelas. Penggunaan metode demonstrasi anak dapat diperoleh dengan bantuan guru yang melakukan metode demonstrasi di lingkungan sekitar sekolah anak mendapat pengalaman baru dan mudah untuk diingat hingga usia dewasa.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Guru harus mempraktekan sekaligus membimbing peserta didik, agar mereka dapat mengetahui dan mengenal cara membuang sampah dan mencuci tangan yang baik dan benar, serta mereka juga dapat mengetahui cara berperilaku hidup sehat dan mengenalkan metode demonstrasi pada peserta didik dimulai dari yang paling mudah dipahami, Guru juga harus berperan seperti layaknya seorang ibu karena harus pintar membujuk peserta didik yang tidak mau membuang sampah dan mencuci tangan yang baik dan benar.

Implikasi dari penelitian ini adalah menstimulasi perilaku hidup sehat anak dengan mempraktekan metode demonstrasi hingga menjadi nilai pendidikan yaitu dengan mengenalkan dan mengajarkan metode demonstrasi dengan baik dan benar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pengalaman hidup dalam berbagai lingkungan yang berpengaruh positif bagi perkembangan individu yang berlangsung sepanjang hayat, karena pendidikan berlangsung sejak anak usia dini berlanjut sampai pada jenjang pendidikan lebih lanjut bahkan sampai akhir hayat dari sinilah anak dapat mengembangkan berbagai macam kemampuan yang dimilikinya dengan menggunakan seluruh aspek panca inderanya.¹

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada Pasal 28 Ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar”. Selanjutnya pada Bab 1 Pasal 1 Ayat 14 ditegaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Namun juga sehat komprehensif yang meliputi kesehatan jasmani dan rohani. Pendidikan dipercaya atau amanah menjadikan anak-anak bangsa bisa berpikir dan berperilaku sehat.

¹Undang-undang Nomor 20, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Armas Duta Jaya, 2003). 10

Pendidikan keterampilan hidup sehat bisa dilakukan sejak TK dengan cara sederhana. Misalnya, saat murid TK bermain, para guru bisa mengajarkan disiplin dan mengajar kebersihan perorangan, seperti mengguntingkan kuku. Untuk memudahkan para murid TK dan SD memahami keterampilan hidup sehat, ujanya diperlukan alat bantu visual berupa gambar. Di SD para guru bisa memperkenalkan jenis jajanan, sekaligus menginformasikan makanan apa yang baik dan tidak baik untuk tubuh. Para guru harus terampil, jangan hanya mengajarkan teori yang ada di buku tetapi harus dikaitkan dengan realita kehidupan.²

Sehat dapat diartikan sebagai suatu keadaan baik segenap badan serta bagian bagiannya atau suatu hal yang mendatangkan kebaikan, sedangkan kesehatan sendiri dapat diartikan sebagai keadaan sehat (terbebas dari penyakit) dan kebaikan keadaan (badan atau lainnya) Guru dapat mengajarkan-anak cara hidup sehat seperti cuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah makan, gosok gigi pakai pasta gigi, membuang air kecil harus di WC, buang sampah harus di tempat sampah, dan sebagainya. Hal ini dapat dibiasakan pada anak-anak usia TK dengan cara terus menerus atau berulang-ulang. Mencuci tangan dengan sabun merupakan kebiasaan yang seharusnya ditanamkan sejak dini mengingat anak-anak umumnya lebih rawan mengalami gangguan kesehatan dibandingkan dengan orang dewasa.³

Salah satu bentuk PAUD adalah Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) yang merupakan bentuk pendidikan anak usia dini yang berada pada jalur pendidikan Pengembangan kemampuan dasar harus di miliki secara holistik atau terpadu dan berkesinambungan terus menerus. Salah satu bidang pengembangan

² Charles , *Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat*, (Jakarta: Erlangga,2011). 30

³ Soegeng Santoso, dkk. *Kesehatan dan Gizi*, (Jakata: PT. Rineka Cipta, 2009). 3

pada Perilaku Hidup Sehat Anak adalah nilai agama dan moral yang dilakukan anak setiap hari. Perilaku Hidup Sehat Anak dilakukan melalui pembiasaan rutin bimbingan, nasehat dan cerita selama proses pembelajaran. Upaya menyongsong Indonesia sehat tahun 2025 pemerintah mengupayakan dengan dimulai sejak anak usia dini.⁴

Pendidikan Anak Usia Dini atau disingkat dengan PAUD mempunyai fungsi untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki anak agar menjadi anak Indonesia yang sehat cerdas ceria dan berkarakter. Selain itu, PAUD juga mempunyai fungsi yang penting untuk diperhatikan diantaranya sebagai upaya pemberian stimulus pengembangan potensi fisik/motorik, jasmani, dan inderawi anak, memberikan stimulasi pengembangan motivasi, hasrat, dorongan dan emosi ke arah yang benardan sejalan dengan tuntutan agama dan stimulasi pengembangan fungsi akal dengan mengoptimalkan daya kognisi dan kapasitas mental anak melalui metode yang dapat merangsang pembelajaran agama dengan upaya mendorong kemampuan kognitif anak. Upaya mengembangkan semua itu diperlukan guru yang profesional dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), melaksanakan, mengevaluasi dan menindak lanjuti hasil pengamatan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Kebersihan merupakan keadaan bebas dari kotoran, termasuk diantaranya, debu, sampah dan bau. Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar sehat, tidak berbau, tidak malu, tidak menyebarkan kotoran, atau tidak menularkan kuman penyakit bagi diri sendiri maupun orang lain. Kebersihan badan meliputi kebersihan diri sendiri seperti mandi, gosok gigi, mencuci tangan dan memakai pakaian yg bersih.

⁴ Ibid., 32.

Berbagai faktor yang mempengaruhi Perilaku hidup Sehat Anak seperti kebiasaan dirumah, lingkungan masyarakat, guru yang kurang memberikan contoh teladan atau pembiasaan yang dilakukan setiap hari, kesadaran orang tua. Dampaknya anak belum dapat menerapkan Sehat Anak dalam kehidupannya baik di kelas maupun di luar kelas. Padahal Perilaku Hidup Sehat Anak ini penting dalam hidup bermasyarakat maupun untuk kepentingan diri sendiri dan keluarga. Anak yang memiliki Perilaku Hidup Sehat Anak sejak dini akan berdampak kelak setelah dewasa hingga dalam kehidupannya dimasyarakat kelak.⁵

Anak sehat adalah dambaan setiap orang tua manapun, karena kebahagiaan orang tua adalah ketika melihat anak-anaknya tidak mengalami gangguan kesehatan sedikitpun. Keberhasilan suatu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh para guru, akan tetapi peran orang tua juga sangat diperlukan agar pendidikan dan perkembangan anak terlaksana dengan baik. Salah satu fungsi keluarga adalah melaksanakan pendidikan tidak hanya dilaksanakan dalam pendidikan formal. Orang tua mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk membantu jika mengalami kesulitan dalam belajar dan memantau perkembangan anaknya.

Kenyataan yang penulis hadapi belum semua program tersebut dapat terlaksana dengan baik termaksud Perilaku Hidup Sehat Anak untuk anak TK Aisyiyah II palu barat Kota Palu seperti cuci tangan dengan memakai sabun, membuang sampah pada tempatnya, mengenal makanan sehat dan bergizi dan lain-lain. Di samping itu program anak Indonesia sehat telah dilaksanakan dengan wujud kegiatan nyata. Seperti lomba balita sehat, gerakan cuci tangan, gemar makan ikan, baik melalui iklan media cetak dan lain-lain. Namun kenyataan belum menampakan hasil yang maksimal.

⁵ Ibid., 34.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap anak-anak di kelompok B6 TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu , ditemukan masih rendahnya kesadaran Perilaku Hidup Sehat Anak yang ditunjukkan oleh anak.

1. Terlihat dari perilaku anak-anak yang tidak peduli dan sering membuang sampah tidak pada tempatnya.
2. Tidak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dan sebagainya.

Perilaku Hidup Sehat Anak belum dapat berkembang sesuai harapan, karena hal itu disebabkan kurangnya pembiasaan-pembiasaan oleh orang tua dan guru kepada anak atau kemungkinan dari anak itu sendiri yang memiliki masalah seperti malasnya untuk melakukan pembiasaan hidup bersih dan sehat.

Disisi lain metode pembelajaran yang diselenggarakan di TK tidak bervariasi ditambah lagi sarana prasarana yang ada di lembaga PAUD tidak mendukung. Program aku anak sehat Indonesia telah dilaksanakan dengan wujud kegiatan nyata, tujuannya agar anak-anak indonesia dapat tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang sehat dan aspek yang berkembang adalah nilai moral dan agama, namun itu belum dapat memberikan hasil maksimal. Hal itu sesuai dengan pengalaman peneliti saat observasi awal di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu.

Salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode demonstrasi untuk meningkatkan Perilaku Hidup Sehat Anak di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu tersebut agar berkembang sesuai harapan. Metode demonstrasi adalah cara mengajar guru dan mendemonstrasikan atau memperagakan suatu media dengan tujuan anak dapat meniru apa yang di demonstrasikan guru karena melalui metode demonstrasi ini aspek fisik motorik anak, kognitif anak, sosial emosional anak, nilai moral anak, beserta bahasa anak dapat terangsang dengan baik.

Berdasarkan masalah yang ditemukan dikelompok B6 TK aisyiyah II Palu Barat Kota Palu. khususnya tentang Menstimulasi Perilaku Hidup Sehat Anak, maka penulis melakukan metode demonstrasi untuk menstimulasi Perilaku Hidup Sehat Anak dikelompok B6 TK Aisyiyah II kota Palu Barat. Metode demonstrasi menjadi pilihan dengan pertimbangan, karena anak TK masih suka meniru dan cepat belajar dengan melihat secara langsung bukan abstrak saja. Penulis akan mendemonstrasikan cara mencuci tangan yang baik dan benar, membuang sampah pada tempatnya dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan lebih lanjut meneliti tentang Keunggulan Metode Demonstrasi Dalam Menstimulasi Perilaku Hidup Sehat Anak di kelompok B6 TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu.

B. *Rumusan Masalah*

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan Metode Demonstrasi dalam Menstimulasi Perilaku Hidup Sehat Anak dengan menggunakan metode demonstrasi di kelompok B6 TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu?
2. Bagaimana Kendala dan Solusi penggunaan Metode Demonstrasi di kelompok B6 TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu?

C. Tujuan Dan Manfaat Peneliti

Berdasarkan pada rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui peran guru dalam menstimulasi Perilaku Hidup Sehat Anak menggunakan metode demonstrasi di kelompok B6 TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu.
2. Untuk mengetahui penerapan guru dalam penggunaan metode demonstrasi di kelompok B6 TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu .

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulis sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya tentang Perilaku hidup Sehat anak dan untuk mengembangkan kemampuan lainnya pada anak usia dini saat diterapkan metode demonstrasi.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini dibagi menjadi 5, yakni bermanfaat bagi:

1. Guru sebagai bahan informasi untuk meningkatkan perilaku hidup Sehat Anak melalui metode demonstrasi agar anak termotivasi demi membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Anak TK dapat memberikan nilai tambah bagi anak pada ruang lingkup pendidikan khususnya pada perilaku hidup sehat anak
3. Kepala TK, dapat dijadikan sebagai masukan untuk memperbaiki mutu pembelajaran di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu sesuai visi misi lembaga yang dipimpin. Selain itu, dapat menyiapkan sarana dan prasarana yang

mendukung agar anak dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dan menjaga kebersihan di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu.

4. Peneliti lain untuk dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya apakah dengan masalah yang sama metode, tehnik pengumpulan data atau analisa data.
5. Orang tua, dapat membantu atau membiasakan Perilaku Hidup Sehat Anak pada anak dirumah seperti dapat membersihkan diri dan sebagainya.

E. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi pemahaman yang keliru dalam judul ini, maka penulis dianggap penting untuk memberikan pengertiannya, menjelaskan istilah mengenai beberapa kata yang dianggap belum dipahami dalam skripsi ini, baik pengertian bahasa, istilah atau pendapat para ahli, untuk mengetahui lebih jelas maka dapat diperhatikan sebagai berikut:

1. Metode Demonstrasi adalah cara mengajar guru dengan memperagakan atau mendemonstrasikan suatu aktifitas yang sedang dipelajari secara langsung dan dapat menstimulai tentang perilaku hidup sehat Anak dengan jelas di depan anak.

Menurut Mulyani Sumantri Metode Demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik Suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang di pelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang di pertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain yang ahli dalam topik bahasan.

2. Perilaku hidup sehat anak adalah ukuran standar yang merujuk pada kebersihan diri dan kebersihan lingkungan seperti mandi, menggosok gigi, mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan, membuang sampah pada tempatnya. Tujuannya adalah agar anak dapat melakukan pembiasaan-pembiasaan terhadap perilaku

hidup sehat Anak . Aspek Perilaku hidup Sehat anak dalam penelitian ini adalah menggosok gigi, mencuci tangan dengan baik dan benar serta membuang sampah pada tempatnya

G. Garis-Garis Besar Isi

Skripsi ini disistematiskan menjadi tiga bab yang setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab.

Bab I, berisikan tentang pendahuluan yang mengemukakan beberapa hal pokok dan mengetengahkan landasan dasar dalam pembahasan Skripsi yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan Manfaat penelitan, penegasan istilah, kerangka pemikiran, dan garis-garis besar isi.

Bab II, penulis mengemukakan kajian pustaka yang meliputi. penelitian terdahulu, pendidikan anak usia dini, keunggulan Perilaku hidup sehat anak, Tujuan perilaku hidup sehat, Manfaat perilaku hidup sehat anak, Metode demonstrasi, Hubungan metode demonstrasi terhadap perilaku hidup sehat anak.

Bab III, menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam menghasilkan informasi data pada proposal skripsi tentang Keunggulan metode memonstrasi dalam menstimulasi Perilaku Hidup Sehat Anak di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota palu Penulis menguraikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data.

Bab IV, penulis menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Penulis di TK Aisyiyah II Palu mengenai Keunggulan Metode Demonstrasi dalam Menstimulasi Perilaku Hidup Sehat Anak di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu.

Bab V, terdiri dari kesimpulan hasil isi Skripsi dan Implikasi Penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan sesuai dengan judul penelitian tentang (PHBS) dengan menggunakan metode demonstrasi, yang diteliti sebelumnya, dapat dipaparkan dibawah ini:

Fatmawati Kalbajang, telah melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Melalui Metode Demonstrasi di Kelompok B TK Negeri Pembina Donggala. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengalamannya sebagai guru yang mengajar di kelompok B TK Negeri Pembina Donggala, melihat masih banyak anak yang kurang terampil mencuci tangan dengan benar, menggosok gigi, menggunakan toilet, dan membuang sampah pada tempatnya. Padahal anak sehat menjadi harapan kita semua, bahkan logo PAUD memperlihatkan gambar anak Indonesia yang sehat cerdas ceria.

Fatmawati Kalbajang, menyimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat terbukti adanya peningkatan pada siklus I terjadi peningkatan dari 28,57% dalam kategori berkembang sangat baik atau BSB kemudian meningkat pada siklus II menjadi 57,14% dalam kategori berkembang sangat baik atau BSB. Sehingga terjadi peningkatan sebesar 28,57% dari masing-masing aspek yang diamati. Hal ini membuktikan bahwa melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan PHBS anak.

Penelitian kedua dari Hendrawina dengan judul penelitian yang dilakukan adalah “Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Melalui Metode Demonstrasi di Kelompok B TK Idhata Palu”. Penelitian ini dilatar belakangi karena sebagai pendidik di TK ingin memperbaiki proses belajar mengajar yang

terkait tentang perilaku hidup bersih dan sehat, dengan melakukan penelitian tindakan kelas ini Hendrawina menggunakan metode demonstrasi dimana anak masih suka meniru dan cepat belajar dengan melihat secara langsung bukan abstrak saja.

Hasil penelitian Hendrawina, membuktikan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) karena secara umum terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Mencuci tangan kategori BSB, BSH dan MB dari 36% menjadi 64% (28%), mengenal nama-nama buah kategori BSB, BSH dan MB dari 36% menjadi 68% (32%), membuang sampah pada tempatnya kategori BSB, BSH dan MB dari 32% menjadi 64% (32%) dan menyebutkan nama-nama vitamin kategori BSB, BSH dan MB dari 28% menjadi 60% (32%)

Dari penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan, penulis mengambil kesimpulan bahwa perilaku hidup sehat pada anak dapat berkembang dengan adanya metode demonstrasi serta dapat menstimulasi perilaku hidup sehat anak melalui lingkungan sekitar sekolah. Metode demonstrasi dapat dilakukan dengan cara mempraktekan secara sederhana dan dapat dijangkau oleh anak usia dini.

Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini sebelumnya menyangkut tentang Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Melalui Metode Demonstrasi, sedangkan penelitian saat ini menyangkut tentang Keunggulan Metode Demonstrasi Dalam Menstimulasi Perilaku Hidup Sehat Anak di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu.

B. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan sangatlah penting bagi anak sebab mereka adalah penerus bangsa pendidikan diberikan pada anak tidak hanya dimulai dari tingkat SD/MI atau sederajat lainnya melainkan pendidikan itu dimulai dari sejak dini.

Allah berfirman dalam (QS. Maryam(19): 12)

يَا يَحْيَى خُذِ الْكِتَابَ بِقُوَّةٍ وَآتَيْنَاهُ الْحِكْمَ صَبِيًّا

Terjemahannya:

Hai Yahya, ambillah kitab itu dengan sungguh- sungguh. Dan Kami berikan padanya pemahaman (Al-hikmah) selagi ia masih kanak-kanak (QS. Maryam (19):12).¹

Dari ayat diatas dapat dikaji bahwa Allah SWT. Memberikan perintah para orang tua untuk memberikan pemahaman tentang pendidikan sejak masih kanak-kanak, pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu disiplin ilmu pendidikan yang memiliki konsentrasi pada pemahaman, pembinaan, dan pengembangan potensi anak sedini mungkin.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 Ayat 14, menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini didefinisikan sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan

¹Nurwadjah Ahmad, *Tafsir ayat-ayat pendidikan*, (Bandung: Penerbit Marja ,2010), 161.

perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Menurut Mansur mendeskripsikan pendidikan anak usia dini, sebagai berikut:

1. pendidikan anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak.
2. pendidikan anak usia dini adalah salah satu bentuk penyelenggaraan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosio-emosional, bahasa dan komunikasi.
3. pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.³

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke beberapa arah yaitu pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan dan sosial emosional bahasa dan komunikasi".Menurut NAEYC (*National Association for the Education of Young Children*) dalam Danar, "PAUD adalah pendidikan anak usia dini yang dimulai sejak kelahiran hingga anak berusia 8 tahun. balita mengalami kehidupan secara menyeluruh di rentang usia ini dibanding periode berikutnya.⁴

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pada Bab I Pasal I, dijelaskan bahwa "pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁵

² Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 Ayat 14*, (2003).

³ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011). 12.

⁴ Hasan Maimunah, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jogjakarta : DIVA Press, 2009).15.

⁵ Gunarti, Winda. *Metode Pengembangan Perilaku Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008).48.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 28 Ayat 1- 6, pendidikan anak usia dini (PAUD), terdiri dari PAUD formal berbentuk TK, RA dan bentuk lain yang sederajat yang menggunakan program untuk anak usia 4 - ≤ 6 tahun. PAUD non formal berbentuk kelompok bermain (KB) dan bentuk lain yang sederajat yang menggunakan program untuk anak usia 2 < 4 tahun dan 4- ≤ 6 tahun ; taman penitipan anak (TPA) dan bentuk lain yang sederajat yang menggunakan program untuk anak usia 0 -< 2 tahun, 2 < 4 tahun, 4- ≤ 6 tahun, dan program pengasuhan untuk anak usia 0-≤ 6 tahun. informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.⁶

Pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pada Bab I Pasal I, juga menguraikan bahwa “satuan atau program PAUD adalah layanan PAUD yang dilaksanakan pada suatu lembaga pendidikan dalam bentuk Taman Kanak-kanak (TK)/Raudatul Athfal (RA)/Bustanul Athfal (BA), Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan Satuan PAUD Sejenis (SPS)”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosial-emosional, bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

2. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Solehuddin sebagaimana dikutip oleh Suyadi dan Maulidya Ulfah bahwa “Tujuan pendidikan anak usia dini ialah memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma dan nilai-nilai kehidupan yang dianut.”

⁶Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 28 Ayat 1-6*, (2003).

Menurut oleh Suyadi bahwa: Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah untuk mengembangkan seluruh potensi anak (*the whole child*) agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah suatu bangsa. Manusia yang utuh dalam pandangan Islam disebut *Insan kamil* atau manusia sempurna.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa secara praktis, tujuan Pendidikan Anak Usia Dini adalah sebagai berikut:

- a. Kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut
- b. Meningkatkan semua aspek perkembangan anak
- c. Menyelamatkan anak dari kelalaian didikan wanita karir dan ibu berpendidikan rendah.
- d. Mengurangi angka mengulang kelas
- e. Menciptakan generasi yang menguntungkan bagi keluarga, bangsa, Negara, maupun agama.⁸

3. Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini

Dalam melaksanakan pendidikan anak usia dini, hendaknya menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Berorientasi pada kebutuhan anak
Kegiatan pembelajaran pada anak harus senantiasa berorientasi pada kebutuhan anak. berorientasi kepada kebutuhan anak membuat pendidikan begitu menyenangkan, sehingga anak akan termotivasi dalam belajar.
- b. Pembelajaran anak sesuai dengan perkembangan anak
Pembelajaran untuk anak usia dini harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, baik usia maupun kebutuhan individual anak. Setiap anak

⁷ Suyadi, *Pendidikan Anak Usia Dini Antara Teori dan Praktik*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2009) 25.

⁸ Suyadi dkk, *konsep dasar PAUD*. (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya,2015), 18.

berbeda perkembangannya dengan anak lain, ada yang cepat dan ada yang lambat.

c. Bermain sambil belajar

Bermain merupakan sarana belajar anak usia dini. Melalui bermain, anak diajak bereksplorasi, menemukan, memanfaatkan, dan mengambil kesimpulan mengenai benda disekitarnya.

d. Anak sebagai pembelajar aktif

Anak melakukan sendiri kegiatan pembelajarannya dan guru hanya sebagai fasilitator atau mengawasi dari jauh. Terlebih lagi ketika kegiatan permainan.

e. Lingkungan yang kondusif

Lingkungan harus diciptakan sedemikian rupa sehingga menarik dan menyenangkan dan memperhatikan keamanan yang dapat mendukung kegiatan belajar melalui bermain.

f. Pembelajaran sesuai dengan kondisi sosial budaya

Kegiatan atau pembelajaran anak usia dini harus sesuai dengan kondisi social budaya di mana anak tersebut berada. Apa yang dipelajari anak adalah persoalan nyata sesuai dengan kondisi dimana anak dilahirkan. Berbagai objek yang ada di sekitar anak, kejadian, dan isu-isu yang menarik dapat diangkat dalam sebuah tema pembelajaran.⁹

4. *Taman Kanak-kanak (TK)*

Berkaitan beberapa dengan konsep Taman Kanak-kanak (TK), maka terlebih dahulu akan dipaparkan pengertian tentang Taman Kanak-kanak. Berdasarkan pada Penjelasan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 28 Ayat (3), menyebutkan

⁹ Ibid., 31-39.

bahwa “taman kanak-kanak (TK) adalah suatu bentuk pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi diri sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik”. Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0486/U/1992 Bab I Pasal 2 Ayat (1), dinyatakan bahwa “pendidikan TK merupakan wadah untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik sesuai dengan sifat-sifat alami anak”.

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1990 tentang Pendidikan Prasekolah Bab I Pasal 1 Ayat (2), dinyatakan bahwa “taman kanak-kanak adalah salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia empat tahun sampai memasuki pendidikan dasar” Menurut Purwadarminta, taman kanak-kanak adalah salah satu bentuk pendidikan dini bagi anak usia empat tahun sampai memasuki pendidikan dasar”.¹⁰

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan usia dini bertujuan untuk membina tumbuh kembang anak usia lahir sampai enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan nonfisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani, motorik, akal pikiran, emosional, dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal serta menghubungkan antara pendidikan keluarga dengan pendidikan sekolah.

5. Fisik Motorik dan Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak

Fisik motorik sebagaimana dimaksud dalam Permendikbud pada ayat (1) meliputi :

- a. Motorik kasar, mencakup kemampuan gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, lincah, lokomotor, dan mengikuti aturan;

¹⁰Purwadarminta W.J.S, *Kamus Umum bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka 2003). 15

- b. Motorik halus, mencakup kemampuan dan kelenturan menggunakan jari dan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk;
- c. Kesehatan dan perilaku keselamatan, mencakup berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala sesuai usia serta kemampuan berperilaku hidup bersih, sehat, dan peduli terhadap keselamatannya.

Tahap pencapaian perkembangan motorik kasar anak sebagaimana yang dimaksud dalam Permendikbud sebagai berikut :

1) Usia Lahir 12 Bulan

a. Usia 3 bulan

Berusaha mengangkat kepala saat ditelungkupkan, menoleh kekanan dan ke kiri dan berguling (miring) ke kanan dan ke kiri.

b. Usia 3-6 bulan

Berjalan sendiri tanpa jatuh, melompat di tempat, naik atau empat yang lebih tinggi dengan bantuan, berjalan mundur beberapa langkah, menarik dan mendorong benda yang ringan (kursi kecil), melempar bola ke depan tanpa kehilangan keseimbangan, menendang bola ke arah depan, berdiri dengan satu kaki selama satu atau dua detik dan berjongkok.

2) Usia 18-24 bulan

Membuat garis vertikal atau horizontal, membalik halaman buku walaupun belum sempurna dan menyobek kertas.

3) Usia 2-4 Tahun

a. Usia 2-3 tahun

Berjalan sambil berjinjit, melompat ke depan dan ke belakang dengan dua kaki, melempar dan menangkap bola, menari mengikuti irama dan naik-turun tangga atau tempat yang lebih tinggi/rendah dengan berpegangan.

b. Usia 3-4 tahun

Berlari sambil membawa sesuatu yang ringan (bola), naik-turun tangga atau tempat yang lebih tinggi dengan kaki bergantian, meneliti di atas papan yang cukup lebar, melompat turun dari ketinggian kurang lebih 20 cm (di bawah tinggi lutut anak), meniru gerakan senam sesederhana seperti menirukan gerakan pohon, kelinci melompat dan berdiri dengan satu kaki.

-Motorik Halus

a. Usia 2-3 Tahun

Meremas kertas atau kain dengan menggerakkan lima jari, melipat kain/kertas meskipun belum rapi/lurus, menggunting kertas tanpa pola dan koordinasi jari tangan cukup baik untuk memegang benda pipih seperti sikat gigi, sendok.

b. Usia 3-4 Tahun

Menuang air, pasir, atau biji-bijian ke dalam tempat penampung (mangkuk, ember), memasukkan benda kecil ke dalam botol (potongan lidi, kerikil, biji-bijian), meronce benda yang cukup besar dan menggunting kertas mengikuti pola garis lurus.

4) Usia 4-6 Tahun

- Motorik Kasar.

c. Usia 4-5 tahun

Menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang, dsb, melakukan gerakan menggantung(bergelayut), melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi, melempar sesuatu secara terarah, menangkap sesuatu secara tepat, melakukan gerakan antisipasi, menendang sesuatu secara terarah dan memanfaatkan alat permainan di luar kelas.

d. Usia 5-6 tahun

Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan, melakukan koordinasi gerakan mata-kaki tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam, melakukan permainan fisik dengan aturan, terampil menggunakan tangan kanan dan kiri melakukan kegiatan kebersihan diri.

-Motorik Halus

a. Usia 4-5 tahun

Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring, dan lingkaran, menjiplak bentuk, mengkoordinasi mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit, melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan berbagai media, mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media dan mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumptu, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, memeras).

b. Usia 5-6 tahun

Menggambar sesuai gagasannya meniru bentuk, melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar, menggunting sesuai dengan pola, menempel gambar dengan tepat dan mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci.

C. Keunggulan Perilaku Hidup Sehat Anak

1. Pengertian Perilaku Hidup Sehat Anak

Kesehatan merupakan faktor yang sangat menentukan bagi kehidupan manusia terutama bagi anak usia dini dalam hal ini perlu adanya perhatian orang tua untuk kesehatan anak-anaknya. Banyak cara yang dilakukan agar anak selalu

sehat, mulai dari pemenuhan gizi yang seimbang hingga penataan lingkungan yang berkualitas. Disadari sepenuhnya bahwa kesehatan akan berkaitan erat dengan kehidupan manusia.¹¹

Manusia dalam hidupnya senantiasa beraktivitas. Aktivitas manusia ini sering disebut dengan perilaku. Perilaku-perilaku individu yang dapat memelihara dan meningkatkan derajat kesehatannya, sering disebut dengan perilaku hidup sehat. dengan demikian perlu adanya pembinaan dan pengembangan perilaku manusia itu sendiri, dengan harapan manusia dapat memelihara dan meningkatkan derajat hidup dan kesehatannya. Pembinaan ini juga dibutuhkan oleh anak Taman Kanak-Kanak dengan harapan anak tersebut menjadi manusia yang sehat dan seutuhnya (sehat fisik, mental, dan sehat sosial) sebagai generasi penerus bangsa.¹²

Perilaku hidup sehat anak dapat diajarkan kepada anak usia dini. Melalui hal-hal sederhana seperti membuang sampah pada tempatnya, cuci tangan sebelum dan sesudah makan. Pentingnya mengkonsumsi makanan yang mengandung gizi dan vitamin misalnya buah, sayuran, ikan, tempe dan minum susu. Merawat dan menjaga kebersihan diri dengan mandi dua atau tiga kali sehari dan rutin menggosok gigi pagi dan malam hari.

Berdoa sebelum dan sesudah makan, mengucapkan salam bila bertemu dengan orang lain, menolong sesama, membersihkan diri sendiri seperti mandi, sikat gigi dan buang air di WC. Menjaga kebersihan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan tata tertib yang ada di sekolah, melaksanakan kegiatan ibadah sesuai aturan menurut keyakinannya, mengucapkan terima kasih jika memperoleh sesuatu, menghormati orang tua dan orang yang lebih tua, berbahasa sopan dan bermuka manis, kesekolah tepat waktu, membersihkan peralatan makan setelah digunakan.¹³

Perilaku adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu (*seseorang*), baik yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung, sedangkan sehat

¹¹Almaitsel, S. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*, (Jakarta: Erlangga, 2004). 20.

¹²Ibid., 25.

¹³Syahreni, *Pola Hidup Bersih dan Sehat*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007). 50.

adalah suatu kondisi atau keadaan yang baik, mencakup fisik, mental dan sosial. Jadi tidak hanya terbatas dari penyakit saja. Dengan demikian, perilaku sehat adalah tindakan seseorang atau kegiatan yang dilakukan seseorang, baik langsung maupun tidak langsung, untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatannya serta mencegah resiko penyakit. Untuk itu, seseorang harus memperoleh zat gizi sesuai dengan kebutuhannya, melakukan olahraga secara rutin, memiliki waktu istirahat dan tidur yang cukup, melakukan perawatan gigi dan mulut, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, serta mencegah kecelakaan".¹⁴

Pengertian perilaku hidup bersih dan sehat merupakan sebuah pola hidup bersih dan sehat yang memenuhi standar hidup tertentu. Pola hidup bersih dan sehat adalah upaya untuk memberdayakan seluruh anggota rumah tangga agar sadar, mau dan meningkatkan pola hidup sehat, mencegah resiko terjadinya penyakit dan melindungi diri dari ancaman penyakit serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat".

Pola perilaku hidup sehat anak adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi untuk pimpinan (*advocacy*), bina suasana (*social support*) dan memberdayakan masyarakat (*empowerment*) sebagai suatu upaya untuk membantu masyarakat mengenal dan mengatasi masalahnya sendiri, dalam tatanan masing-masing, agar dapat menerapkan cara-cara hidup bersih dan sehat dalam rangka menjaga, memelihara, dan meningkatkan kesehatannya. Membentuk Perilaku hidup sehat pada anak usia dini merupakan tugas dan tanggung jawab orang tua dirumah dan guru sebagai peneliti dilembaga PAUD.

¹⁴Notoadmodjo S , *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2007). 72.

Mengembangkan perilaku hidup sehat pada anak dimulai dengan menjaga kebersihan diri sendiri, dilanjutkan dengan kebersihan lingkungan, serta menjauhi hal-hal yang dapat membahayakan kesehatan.

Ciri-ciri anak sehat sebagai berikut:

1. Tumbuh dengan baik, yang dapat dilihat dari naiknya berat badan dan tinggi badan secara teratur.
2. Tingkat perkembangan sesuai dengan tingkat umurnya
3. Tampak aktif dan gembira
4. Mata bersih dan bersinar Nafsu makan baik
5. Bibir dan lidah tampak segar
6. Pernapasan tidak berbau
7. Kulit dan rambut tampak bersih dan tidak kering
8. Mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan.¹⁵

Berdasarkan uraian menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Perilaku Hidup Sehat Anak adalah perilaku yang dilakukan atas kesadaran untuk upaya membantu kesadaran dalam pelaksanaan pola hidup bersih dan sehat untuk dapat mengenali dan mengatasi masalahnya sendiri agar kondisi badan dan jiwa anak akan selalu sehat.

2. Tujuan Perilaku Hidup Sehat Anak

Anak-anak TK masih memerlukan bantuan dari gurunya, apabila harus membuang air besar, muntah didalam kelas, namun anak terkadang merasa takut untuk mengatakan dan tahu-tahu ngompol didalam kelas. Apabila guru berulang-ulang mengajarkan dengan sabar, bagaimana cara yang benar membuang air besar dan sesudah itu harus mencuci tangan dengan bersih, maka anak itu akan senang, berani melakukan sendiri dan mengerti pentingnya kebersihan diri. Keluarga yang

¹⁵Purwadarminta W.J.S, *KamusUmumbahasa Indonesia*, (Jakarta : BalaiPustaka 2003).

melaksanakan Perilaku Hidup Sehat pada anak, maka setiap rumah tangga yang sehat akan meningkat kesehatannya dan tidak mudah sakit.¹⁶

Adapun tujuan perilaku hidup sehat anak adalah “untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kemauan masyarakat agar hidup sehat, serta meningkatkan peran aktif masyarakat termasuk swasta dan dunia usaha, dalam upaya mewujudkan derajat hidup yang optimal”. Dalam UU No 23 Tahun 1992 dijelaskan bahwa pengertian *Kesehatan* adalah : “keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis”. Dengan demikian, maka kesehatan bukanlah keadaan bebas dari penyakit, cacat dan kelemahan saja.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan Perilaku Hidup Sehat Anak adalah untuk meningkatkan kesadaran mewujudkan perilaku hidup bersih dan sehat agar anak-anak dapat mencontoh perilaku hidup bersih dan sehat oleh kedua orang tuanya.

3. *Manfaat Perilaku Hidup Sehat Anak Sejak Dini*

Membentuk pola hidup sehat pada anak usia dini merupakan tugas dan tanggung jawab orang tua dirumah dan guru di TK. Mengembangkan Perilaku Hidup Sehat pada anak dapat dimulai dengan menjaga kebersihan diri sendiri, dilanjutkan kebersihan lingkungan, serta menjauhi hal-hal yang membahayakan kesehatan.

Perilaku hidup sehat anak yang diajarkan sejak dini akan membentuk pola hidup sehat dikemudian hari. Anak akan terbiasa dengan perilaku sehat yang tidak mudah hilang pada tahapan perkembangan selanjutnya.

Menurut Syahreni, apabila anak telah memiliki pola hidup bersih dan sehat, maka anak akan:

¹²Santoso S , *Kesehatan dan Gizi*, (Jakarta : Cet Ke 3 PT Rineka Cipta, 2012). 20.

1. Terbebas dari serangan berbagai macam penyakit yang sering terjadi pada anak, seperti diare, demam, batuk/pilek, campak, TBC, infeksi telinga dan penyakit kulit.
2. Terlindung dari potensi kecelakaan yang selalu ada di lingkungan sekitar mereka, seperti terjatuh, tenggelam, keracunan, tertusuk benda tajam atau duri.
3. Berbagai kemampuan yang dimiliki anak akan tergalai dan dapat dikembangkan dengan baik, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang optimal.¹⁷

Berdasarkan uraian dapat disimpulkan bahwa manfaat yang dirasakan anak yang telah menerapkan perilaku hidup sehat, yaitu dapat terhindar dari segala macam jenis penyakit sehingga mampu tumbuh dan berkembang dengan baik.

D. Metode Demonstrasi.

1. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi biasanya berkenaan dengan tindakan-tindakan atau prosedur yang dilakukan misalnya: proses mengerjakan sesuatu, proses menggunakan sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lain, atau untuk mengetahui/melihat kebenaran sesuatu. Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada anak suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya maupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Dengan demonstrasi, proses penerimaan anak terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam; sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna juga dapat mengamati

¹⁷Syahreni, *Perilaku Sehat Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini) 80.

dan memperhatikan pada apa yang diperlihatkan guru selama pelajaran berlangsung.

Menurut Moeslichatoen, mengatakan bahwa:

Metode demonstrasi adalah mengerjakan suatu materi pelajaran, seringkali tidak cukup kalau guru TK hanya menjelaskan secara lisan saja. Saat mengerjakan penguasaan keterampilan, anak TK lebih mudah mempelajarinya dengan cara menirukan apa yang dilakukan oleh gurunya. Misalnya untuk mengajarkan anak TK terampil menganyam, menggunting, melipat, menggambari kertas, guru memerlukan kertas untuk menjelaskan dan menunjukkan bagaimana cara melipat kertas atau bagaimana cara menggunting kertas atau bagaimana menggambari kertas sesuai polanya, ataupun membentuk kertas dan sebagainya.¹⁸

Penggunaan metode yang tepat akan menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Pembelajaran perlu dilakukan dengan sedikit ceramah dan metode-metode yang berpusat pada guru, serta lebih menekankan pada interaksi anak didik. Penggunaan metode yang baik dan tepat akan sangat membantu anak didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Mulyasa, mengemukakan bahwa

Metode demonstrasi adalah metode dimana guru memperlihatkan suatu proses, peristiwa, atau cara kerja suatu alat kepada peserta didik. Demonstrasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, dari yang sekedar memberikan pengetahuan yang sudah diterima begitu saja oleh peserta didik sampai pada cara agar peserta didik dapat memecahkan suatu masalah.¹⁹

Demonstrasi dan eksperimen merupakan metode mengajar yang sangat efektif, serta membantu para siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta (data) yang benar. Demonstrasi yang dimaksud adalah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu. Dalam pelaksanaannya demonstrasi dan eksperimen dapat digabungkan artinya demonstrasi dulu lalu diikuti dengan eksperimen.

¹⁸ Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2008). 20.

¹⁹ Mulyasa, *strategi belajar mengajar*, (jakarta:Rineka Cipta, 2006) 5.

Metode secara harfiah berarti cara dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai cara melakukan sesuatu kegiatan atau cara-cara melakukan kegiatan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis. “Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan

Demonstrasi berarti menunjukkan, mengerjakan dan menjelaskan. Jadi dalam demonstrasi kita menunjukkan dan menjelaskan cara-cara mengerjakan sesuatu. Melalui demonstrasi diharapkan anak dapat mengenal langkah-langkah pelaksanaan”.²⁰

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah metode pembelajaran dengan menggunakan alat peragaan untuk memperjelas cara kerja suatu proses tertentu.

2. Fungsi Metode Demonstrasi

Moeslischatoen mengungkapkan “bahwa metode demonstrasi dapat digunakan untuk memenuhi dua fungsi, yaitu:

Pertama, dapat dipergunakan untuk memberikan ilustrasi dalam menjelaskan informasi kepada anak. Bagi anak melihat bagaimana suatu peristiwa berlangsung, lebih menarik dan merangsang perhatian, serta lebih menantang dari pada hanya mendengar penjelasan guru. Misalnya dalam menjelaskan konsep-konsep yang berkaitan dengan nilai-nilai sosial, moral, keagamaan akan lebih berhasil bila penerapan nilai-nilai tersebut di dramatisasi dengan menggunakan ilustrasi. Bagi guru TK, tidak ada alasan bahwa untuk menciptakan ilustrasi gambar dalam metode demonstrasi itu memerlukan biaya yang sangat besar.

²⁰Isjoni, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta. Raja Grafindo Persada, 2009), 5.

Barang-barang bekas, kalender tahun lalu yang terbuang, barang-barang yang sudah tidak terpakai lagi, bisa dibuat sendiri oleh tangan-tangan terampil guru TK yang profesional dan dapat diciptakan menjadi media ilustrasi yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan yang menggunakan metode demonstrasi yang pada dasarnya mengandung kegiatan menunjukkan mengerjakan menjelaskan yang dilakukan secara terpadu.

Kedua, metode demonstrasi dapat membantu meningkatkan daya pikir anak dalam peningkatan kemampuan mengenal dan mengingat. Pengembangan daya pikir yang dimulai di TK akan sangat membantu anak dalam memperoleh pengalaman belajar dibidang ilmu pengetahuan alam dan pengetahuan sosial”.

Metode demonstrasi memiliki manfaat untuk memenuhi dua fungsi yaitu dapat dipergunakan untuk memberikan ilustrasi dalam memperjelas informasi kepada anak, dan membantu meningkatkan daya pikir anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal dan mengingat”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi metode demonstrasi adalah agar dapat membantu anak untuk mengingat hal-hal yang didemonstrasikan oleh gurunya di depan kelas dan juga mempermudah guru untuk menjelaskannya kepada anak.²¹

E. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi

Kelebihan dari metode ini adalah dapat membantu kita untuk menyampaikan suatu karya, proses atau keterampilan kepada anak, sehingga perhatian anak dapat tertuju kepada kita. Sedangkan kelemahan dari metode demonstrasi adalah memerlukan waktu yang lebih banyak dan memerlukan persiapan yang benar-benar matang

²¹Moeslichatoen, *Metode Pengajaran*, 30.

Syaiful Bahri Djamarah menyatakan :

keunggulan metode demonstrasi adalah membantu anak memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu kegiatan pembelajaran, memudahkan berbagai jenis penjelasan, kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh yang jelas dengan menghadirkan objek sebenarnya. Sedangkan kelemahan metode demonstrasi yaitu anak terkadang sukar melihat dengan jelas benda yang akan dipertunjukkan, tidak semua benda dapat didemonstrasikan, sukar dimengerti bila didemonstrasikan oleh guru yang kurang menguasai apa yang didemonstrasikan.²²

Adapun kelebihan metode demonstrasi, yakni :

1. Perhatian peserta didik dapat dipusatkan pada hal-hal yang dianggap penting oleh guru sehingga hal yang penting itu dapat di amati secara teliti, di samping itu perhatian siswa pun lebih muda dipusatkan pada proses belajar mengajar dan tidak kepada yang lainnya
2. Dapat membimbing peserta didik kearah berfikir yang sama dalam satu saluran pikiran yang sama.
3. Ekonomis dalam jam pelajaran di sekolah dan ekonomis dalam waktu yang panjang dapat diperlihatkan melalui demonstrasi dengan waktu yang pendek.
4. Dapat mengurangi kesalahan-kesalahan bila dibandingkan dengan hanya membaca atau mendengar, karena peserta didik mendapatkan gambaran yang jelas dari hasil pengamatannya.
5. Karena gerakan dan proses dipertunjukan maka tidak memerlukan keterangan-keterangan yang banyak
6. Beberapa persoalan yang akan menimbulkan pertanyaan atau keraguan dapat diperjelas waktu proses demonstrasi.

²²Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta 2000), 15.

Kekurangan metode demonstrasi

1. Derajat visibilitasnya kurang, peserta didik tidak dapat melihat atau mengamati keseluruhan atau peristiwa yang di demonstrasikan kadang-kadang terjadi perubahan yang tidak terkontrol
2. Untuk mengadakan demonstrasi digunakan alat-alat yang khusus kadang-kadang alat itu susah di dapat demonstrasi merupakan metode yang tidak wajar bila alat yang di demonstrasikan tidak dapat diamati secara seksama
3. Dalam mengadakan pengamatan terhadap hal-hal yang di demonstrasikan di perlukan pemusatan perhatian dalam hal ini banyak di abaikan oleh peserta didik
4. Tidak semua hal dapat didemonstrasikan di kelas
5. Memerlukan banyak waktu sedangkan hasilnya kadang-kadang sangat minimum
6. Kadang-kadang hal yang didemonstrasikan dalam situasi nyata atau sebenarnya
7. Agar demonstrasi mendapatkan hasil yang baik di perlukan ketertarikan dan kesabaran
8. Dalam pelaksanaannya, metode demonstrasi memerlukan waktu dan persiapan yang matang sehingga memerlukan waktu yang banyak.
9. Dalam pelaksanaannya banyak menyita biaya dan tenaga jika memakai alat yang mahal.
10. Metode demonstrasi mejadi tidak efektif jika anak tidak turut aktif dan suasana gaduh.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi memberikan keuntungan bagi anak berupa lebih memotivasi anak untuk memperhatikan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dan pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang akan melekat pada diri anak.

Sedangkan kelemahan metode demonstrasi adalah tidak semua benda dan materi pembelajaran yang bisa didemonstrasikan dan metode ini tidak efektif bila tidak ditunjang oleh keterampilan guru secara khusus.²³

F. Langkah-Langkah Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan salah satu metode yang dapat mendorong anak didik untuk aktif dan lebih perhatian dalam kegiatan pembelajaran. Agar pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi berlangsung secara efektif. Ada beberapa langkah yang harus diperhatikan dalam pelaksanaannya. menurut Mulyasa diuraikan langkah-langkah pelaksanaan tersebut sebagai berikut:

1. Lakukanlah perencanaan yang matang sebelum pembelajaran dimulai. Hal-hal tertentu perlu dipersiapkan, terutama fasilitas yang akan digunakan untuk kepentingan demonstrasi.
2. Rumuskanlah tujuan pembelajaran dengan metode demonstrasi dan pilihlah materi yang tepat untuk didemonstrasikan.
3. Buatlah garis besar langkah-langkah demonstrasi, akan lebih efektif jika yang dikuasai dan dipahami baik oleh peserta didik maupun oleh guru.
4. Tetapkanlah apakah demonstrasi tersebut akan dilakukan guru atau oleh peserta didik atau oleh guru kemudian diikuti peserta.
5. Mulailah demonstrasi dengan menarik perhatian seluruh peserta didik dan ciptakanlah suasana yang tenang dan menyenangkan.
6. Upayakanlah agar semua peserta didik terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran Lakukanlah evaluasi terhadap pembelajaran yang telah

²³ Usman Uzer, *Menjadi guru Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010).

dilaksanakan, baik terhadap efektifitas metode demonstrasi maupun terhadap hasil belajar peserta didik.

Uzer Usman mengemukakan langkah-langkah pelaksanaan metode demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

Mempersiapkan langkah-langkah yang akan didemonstrasikan sehingga dapat dikuasai sepenuhnya.

1. Lakukan sendiri langkah tersebut sebelum didemonstrasikan dimuka kelompok.
2. Catatlah kerangka garis besar yang akan didemonstrasikan sehingga siswa lebih mudah mengikuti jalannya peragaan.
3. Pelaksanaan demonstrasi dengan mengusahakan agar semua siswa dapat mengikutinya dengan baik.
4. Suruh salah seorang atau beberapa orang siswa untuk mencoba melakukannya (mengeksperimenkannya).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pelaksanaan demonstrasi dapat dilakukan agar pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan hasil pembelajaran melalui metode demonstrasi pada akhir pertemuan anak didik dapat diberikan tugas-tugas yang sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan.

G. Hubungan Metode Demonstrasi terhadap Perilaku Hidup Sehat Anak

Pada dasarnya salah satu ciri anak TK adalah suka meniru dengan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan, salah satu metode yang tepat untuk memenuhi rasa ingin tahu anak adalah metode demonstrasi. Upaya menerapkan Perilaku hidup sehat anak guru dapat mendemonstrasikan atau memperagakan bagaimana berperilaku sehat. Program kesehatan bagi bagi anak usia dini harus

terprogram dengan baik, demi terwujudnya anak Indonesia sehat demi masa depan pembangunan bangsa. Oleh karena itu Perilaku Hidup Sehat Anak harus ditanamkan sejak anak berada pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Menurut pendapat Eka Prihatin, bahwa metode demonstrasi mempunyai manfaat psikologis pedagogis yaitu:

1. Perhatian siswa dapat lebih dipusatkan
2. Proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari.
3. Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri siswa.

Program kesehatan bagi anak usia dini harus terprogram dengan baik, demi terwujudnya anak Indonesia sehat demi masa depan pembangunan bangsa. Oleh karena itu, Perilaku hidup sehat anak harus ditanamkan sejak anak berada pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Sebagaimana menurut Departemen Kesehatan RI “Pola hidup Bersih dan sehat adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku.”²⁴

Menurut Departemen Kesehatan RI dalam Psikologi kesehatan, “pola hidup bersih dan sehat adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat, dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku melalui pendekatan pimpinan (*advocacy*), bina suasana (*social support*) dan pemberdayaan masyarakat (*empowerment*) sebagai suatu upaya untuk membantu masyarakat

²⁴Eka prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung : Alfabeta, 2011) 96

mengenali dan mengatasi masalahnya sendiri, dalam tatanan masing-masing, agar dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatannya”.

Untuk itu, salah satu upaya yang dapat digunakan oleh guru sebagai langkah membantu anak memberdayakan hidup sehat adalah menggunakan metode demonstrasi. Hal ini karena dengan metode tersebut guru dapat mendemonstrasikan atau memperagakan perilaku hidup sehat anak yang berkaitan dengan kegiatan anak sehari-hari. Menurut Isjoni “Demonstrasi berarti menunjukkan, mengerjakan dan menjelaskan. Jadi dalam demonstrasi kita menunjukkan dan menjelaskan cara-cara mengerjakan sesuatu. Melalui demonstrasi diharapkan anak dapat mengenal langkah-langkah pelaksanaan”.

Berdasarkan apa yang dikemukakan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan pengalaman anak karena melihat langsung apa yang dilakukan guru selama proses pembelajaran. Oleh sebab itu, salah satu upaya yang digunakan peneliti sebagai langkah membantu anak memberdayakan Perilaku hidup sehat anak dengan menggunakan metode demonstrasi.

Dari uraian dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat berpengaruh pada Perilaku Hidup Sehat Anak dan dapat meningkatkan pemahaman anak tentang apa yang disampaikan guru. Lebih khusus lagi metode demonstrasi dapat membantu anak memiliki kesadaran akan kesehatan. Hal itu dapat disimpulkan bahwa anak dapat melihat bagaimana guru mendemonstrasikan cara mencuci tangan, cara membuang sampah dengan contoh dan berolah raga yang benar. Karena sehat secara umum bukan hanya meliputi kesehatan jasmani dan rohani namun juga sehat secara sosial.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut lexy J. Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian dengan pemaparan secara deskriptif dalam bentuk kalimat dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dengan memanfaatkan berbagai macam metode ilmiah. suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data yang relevan diperoleh dari situasi alamiah.¹

Sedangkan menurut Sugiyono bahwa,

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka tetap mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang Keunggulan Metode

¹ Lexy J. Moeleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Cet.XII;Bandung:Remaja Rosdakarya 2003), 11.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, R&D*, (Cet,Xx;Bandung: Alfabet. 2014),179.

Demonstrasi Dalam Menstimulasi Perilaku Hidup Sehat Anak Di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok B6 TK Aisyiyah II Palu Barat kota Palu Sulawesi Tengah. Alasan yang melatar belakangi Penulis memilih lokasi ini untuk di jadikan sebagai tempat penelitian antara lain adalah sbb :

1. Penulis ingin mengetahui tentang proses anak melalui Keunggulan Metode Demonstrasi dalam menstimulasi perilaku hidup sehat Anak di TK Aisyiyah II Palu barat Kota Palu.
2. Karakteristik sekolah tersebut sudah dikenal oleh penulis dan penulis mengetahui serta memiliki akses mudah untuk melakukan penelitian di lokasi yang dimaksud.

C. Kehadiran Peneliti

Karena penelitian ini bersifat Kualitatif, maka kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan sebuah keharusan. Peran peneliti di lokasi sebagai partisipan penuh dengan cara peran serta atau peneliti langsung mengamati dan mencari informasi melalui informan atau narasumber, dalam penelitian jenis ini peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya juga menjadi pelapor hasil datanya. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini dilakukan secara resmi, yaitu penulis terlebih dahulu mendapatkan Surat Izin Penelitian dari pihak kampus IAIN Palu yang ditunjukkan kepada TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu. Dengan surat tersebut diharapkan peneliti mendapat izin dan diterima sebagai peneliti untuk melakukan penelitian dalam rangka mendapatkan informasi dan data yang diperlukan. Selain itu, Penulis

berperan sebagai partisipan penuh, dimana peneliti berinteraksi dengan kepala sekolah, guru, dan peserta didik

Subjek penelitian ini adalah seluruh anak didik di Kelompok B6 Taman Kanak-kanak Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu berjumlah 15 anak terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan yang terdaftar tahun ajaran 2018/2019.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Tidak dapat dikatakan suatu penelitian bersifat ilmiah, bila tidak ada data dan sumber data yang dapat dipercaya. Sedangkan menurut S. Nasution, sumber data dalam suatu penelitian ini dikategorikan dalam dua bentuk yaitu data primer dan data sekunder” Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, bersumber dari dua data, yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan dari sumber asli orang yang melakukan penelitian, data primer juga disebut data asli atau data baru, data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat, baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya. Data primer bersifat polos, apa adanya, dan masih mentah memerlukan analisis lebih lanjut. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan informasi dari orang-orang tertentu yang terlibat dalam pokok permasalahan yang diangkat. Pada penelitian ini yang menjadi objek untuk diwawancarai oleh peneliti adalah Kepala Sekolah serta beberapa orang guru di Taman Kanak-kanak Aisyiyah II palu Barat Kota Palu.³

³ Nasotion ,Metodelogi Research Penelitian Ilmiah, (Jakarta:Bumi Aksara 2010,) 20

2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini dapat diperoleh dari perpustakaan atau laporan penelitian terdahulu. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku-buku yang dijadikan referensi, bahan yang relevan berupa dokumen atau laporan tertulis lainnya yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti. Dalam penelitian skripsi ini data sekunder yang dimaksud adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi, dan catatan yang berkaitan dengan objek penelitian, disamping itu yang menjadi pelengkap dan lainnya yang menunjuk kondisi sekolah Taman Kanak-kanak Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu seperti sarana dan prasarana sekolah, keadaan sekolah, keadaan guru serta keadaan siswa dan data lainnya yang berhubungan terhadap objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang mendukung pemecahan masalah dalam penelitian ini, maka digunakan teknik penelitian, sebagai berikut :

1. Pengamatan (*Observasi*)

Teknik observasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan untuk mengetahui masalah yang diteliti, yaitu pengamatan langsung dalam proses pembelajaran sekitar aktivitas guru dan anak didik dalam kesehariannya, terutama yang berkenaan dengan penggunaan metode demonstrasi terhadap perkembangan nilai moral anak.

2. Wawancara (*Interview*)

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan kepada narasumber. Wawancara ini dilakukan pada guru kelompok B6 TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu.

3. Dokumentasi (*Dokumentasion*)

Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumen tentang kegiatan, Keunggulan Metode Demonstrasi Dalam Menstimulasi Perilaku Hidup Sehat Anak di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu pada teknik dokumentasi ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menelaah dokumen-dokumen penting sekolah yang menunjang masalah penelitian, seperti dokumen tentang profil sekolah yang peneliti peroleh atas izin dari kepala sekolah TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu. dengan menggunakan alat bantu, seperti kamera pada handphone.

F. *Teknik Analisis Data*

Setelah sejumlah data dan keterangan penulis kumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, adapun teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari dari tiga tahap

1. Reduksi data,

yaitu penulis merangkum beberapa data yang ada di lapangan kemudian mengambil dari beberapa data yang di anggap mewakili untuk di masukan dalam pembahasan ini.

Matthew B Milles dan A Michael Huberman Mengemukakan bahwa Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data' kasar' yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan, sebagaimana yang kita ketahui reduksi data berlangsung terus-menerus secara proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.⁴

⁴ Mateew B, Miles, et.al, *Kualitatif Data Analisis, diterjemahkan oleh Tjeptjep Rohendi dengan Judul Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru,* (Cet,1; Jakarta: UI-Pres, 1992), 16.

2. Penyajian data

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah penyajian data yaitu menyajikan data yang telah terkumpul, tersusun dan direduksi dalam bentuk yang lebih sederhana, serta dapat dipahami maknanya sebagai upaya memudahkan pemaparan dan penegasan kesimpulan dan menghindari adanya kesalahan penafsiran dari data tersebut.

3. Verifikasi data

Verifikasi data adalah data pengambilan kesimpulan dari penyusunan data sesuai kebutuhan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan tehknik pemeriksaan. Pelaksanaan tehnik pengecekan di dasarkan pada sejumlah kriteria. Ada empat kriteria keabsahan data yang bisa digunakan yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*Dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Untuk lebih jelasnya penulis akan menguraikan sebagai berikut:

Derajat kepercayaan maksudnya peneliti mempertunjukkan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti.

1. Derajat kepercayaan (*credibility*)

maksudnya peneliti mempertunjukkan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian pada kenyataan yang sedang di ditelit

2. Keteralihan (*transferability*)

maksudnya generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau di terapkan pada suatu konteks dalam populasi yang sama kalau dasar penemuan yang di peroleh pada sampel yang secara refrenstatif mewakili populasi.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

maksudnya realibilitas atau dapat diukur, artinya penelitian berulang-ulang tetapi secara esensial hasilnya sama.

3. Kepastian (*confirmability*)

kesepakatan antara subyek-subyek yang diteliti. Selanjutnya untuk mengecek keabsahan data yang di peroleh dilakukan melalui cara triangulasi “tehknik”

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu

1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu

Suatu lembaga TK yang berkualitas tidak terlepas dari latar belakang awal pendiriannya sehingga lembaga tersebut bisa bersaing dengan lembaga-lembaga TK yang lain, TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu adalah lembaga pendidikan yang terakreditasi A maka kita perlu mengetahui latar belakang pendiriannya.

Awal mula pendirian TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu pada tahun 1965 yang terletak dibawah rumah panggung milik seorang warga Muhammadiyah yaitu di ujuna dibawah pimpinan ibu zaenab dan dibantu dua orang tenaga pendidik, kemudian pada tahun 1988 sekolah ini pindah ke Kamonji Jalan durian dibawah kepemimpinan ibu HJ. Sarintan Puluhulawa, S.Pd. pada masa jabatan ibu sarintan beliau membangun sekolah menggunakan dana pribadi dan dibantu oleh suaminya, pada saat itu peserta didik yang masuk di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu tidak dipungut biaya (SPP) dan juga tenaga pendidik pada saat itu berjumlah tiga orang. Selama masa kepemimpinan ibu sarintan beliau mengalami banyak suka duka salah satunya adalah beliau menyapu halaman sekitar sekolah untuk mencari peserta didik dan juga beliau sendiri yang menjahit seragam sekolah untuk peserta didiknya.¹

Sampai pada tahun 2000 TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu telah memiliki tujuh ruang kelas, tenaga pendidik sebanyak 14 orang serta sarana dan prasarana sekolah telah lengkap namun jumlahnya belum banyak.

¹ Rosdiati, S.Pd. Kepala Sekolah TK Aisyiyah TK Palu Barat Kota Palu "Wawancara" di ruang kepala sekolah, tanggal 2 oktober 2019.

VISI:

“Menanamkan iman dan taqwa kepada Allah SWT dengan menumbuhkan perilaku dan mengembangkan kemampuan dasar yang cerdas dan kreatif.”

MISI:

- a. Menanamkan nilai-nilai keagamaan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
- b. Membentuk sikap dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari
- c. Meningkatkan kecerdasan anak
- d. Mengembangkan bakat dan kreatifitas anak

Dari visi dan misi TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu, Maka dapat disimpulkan bahwa TK Aisyiyah II Palu Barat Kota palu selalu mengutamakan nilai-nilai keagamaan dan ketaqwaan kepada ALLAH SWT serta meningkatkan kecerdasan anak untuk mengembangkan bakat dan minat anak untuk menjalankan kehidupan dengan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari .

2. Sejarah Kepala Sekolah TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu

Hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah yang kedua kalinya, kepala sekolah menjelaskan bahwa dari awal TK Aisyiyah II Palu Barat kota Palu berdiri pada tahun 1965 dan sampai saat ini telah dipimpin oleh tiga orang kepala sekolah yaitu:

- a. Zaenab
- b. Hj. Sarintan Puluhulawa, S.Pd
- c. Rosdiati, S.Pd

Demikian nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu. Yang telah melaksanakan tugasnya dengan baik sebagai seorang pemimpin lembaga. Sehingga lembaga yang mereka pimpin berkembang dan dapat bersaing dengan lembaga- lembaga Taman Kanak-Kanak

lainnya. Dan berikut data- data kepala sekolah yang telah menjabat dan masih menjabat di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu.²

Tabel.I

Keadaan Kepala Sekolah di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu

No	Nama	Masa Jabatan	Keterangan
1	Zaenab	1965-1988	
2	Hj. Sarintan, S.Pd	1988-2015	
3	Rosdiati, S.Pd	2015- Sekarang	

Sumber: Arsip TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu. 4 Oktober 2019

Semua kepala sekolah yang pernah memimpin lembaga ini memiliki peran yang sangat penting bagi sekolah sebab setiap kepala sekolah yang menjabat selalu memberikan peningkatan bagi kualitas TK Aisyiyah II Palu Barat kota Palu.

3. Keadaan Geografis TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu

Bila dilihat dari segi geografisnya TK Aisyiyah II Palu barat Kota Palu berada di perempatan jalan dan lebih tepatnya berada di ujung jalan durian. Untuk lebih jelasnya letak geografis TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan durian tepatnya menjadi gerbang utama untuk masuk di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan datu pamusu dan rumah penduduk
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk

² Rosdiati,S.Pd. Kepala Sekolah TK Aisyiyah II Palu Barat "Wawancara" di ruang kepala sekolah , tanggal 4 oktober 2019.

d. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk

Dari data diatas menunjukkan bahwa lokasi TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu sangat strategis hal ini akan memberikan dampak positif serta kemudahan terhadap orang tua peserta didik yang hendak mengantarkan anaknya ke sekolah, karena mudah dijangkau oleh kendaraan maupun oleh sebagian peserta didik yang berjalan kaki.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu

Sarana dan prasarana yang tersedia di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu merupakan hal yang membantu efektifnya proses pembelajaran dan membantu pertumbuhan dan perkembangan anak dalam proses belajar sambil bermain. Apabila sarana dan prasarananya lengkap dan memadai akan memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran dan proses bermain anak di sekolah. Hal utama yang utama tersedia yaitu pengadaan permainan yang menarik minat anak agar guru dapat melihat proses perkembangan anak selama di sekolah. Dengan adanya sarana dan prasaran yang mendukung dapat membantu guru dalam proses penilaian perkembangan peserta didik selama di sekolah.

Untuk lebih optimalnya proses pembelajaran sarana dan prasarana sangat berperan penting untuk tumbuh kembang anak, saran dan prasarana di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu ini juga mengupayakan agar sarana dan prasarana di sekolah selalu berkembang sesuai perkembangan zaman. Untuk lebih jelasnya keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. II

Keadaan Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	7	
2	Ruang Kepala Sekolah	1	
3	Gudang	1	
3	Wc	2	
4	Printer	1	
5	Kursi Pendidik	15	
6	Meja Pendidik	9	
8	Lemari Permainan	7	
9	Papan Tulis	8	
10	Permainan ayunan	9	
11	Permainan prosotan	4	
13	Permainan jungkat jungkit	1	
15	Permainan jembatan	1	
16	Permainan kursi putar	1	
17	Area parkir	1	
18	Area tunggu	1	
21	Kipas angin	1	
23	Rak sepatu	7	
24	Tempat cuci tangan	4	
25	Tempat Sampah	6	

Sumber: Arsip TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu 4 Oktober 2019

Melihat sarana dan prasarana yang terdapat di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana sudah dapat mendukung kegiatan pembelajaran.

5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Peserta Didik di TK Aisyiyah II Palu Barat kota Palu

Dalam suatu proses pembelajaran peran pendidik dan peserta didik tidak dapat dipisahkan, pendidik bertugas sebagai seseorang yang memberikan pengetahuan pada proses pembelajaran sedangkan peserta didik bertugas sebagai penerima pengetahuan dari pendidik. Jika pendidik dan peserta didik dapat bekerjasama dengan baik maka tujuan dari pembelajaran akan tercapai secara sempurna. Untuk lebih jelasnya penulis menguraikan keadaan pendidik dan peserta didik yang ada di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu sebagai berikut:

a. Keadaan Pendidik

Pendidik yang ada di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah II Palu barat kota Palu berjumlah 16 orang tenaga pendidik yang semuanya masih aktif dalam proses pembelajaran, tenaga pendidik di bagi dalam 7 ruang kelas belajar dan masing masing kelas memiliki 2 orang tenaga pendidik yang terdiri atas wali kelas dan guru kelas. Pendidik merupakan orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan pada peserta didiknya dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar peserta didik mencapai tingkat kedewasaan, mampu mandiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah swt. Serta mampu melakukan tugasnya sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individu yang mandiri.³ Agar lebih jelasnya Keadaan tenaga Pendidik di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu dapat dilihat pada tabel berikut:

³ Rosdiati, S.Pd, kepala sekolah TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu , "wawancara" ruang kelas, tanggal 7 oktober 2019.

Tabel.III

Keadaan Guru TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Rosdiati, S.Pd	Kelapa Sekolah	
2	Nur Hikma, S.Pd.I	Wali Kelas	A
4	Firah	Guru kelas	
5	Ratna fauci, S.Pd	Wali Kelas	B1
6	Deita Nurtiza, S.Pd	Guru kelas	
7	Nuryati, S.Pd	Wali kelas	B2
8	Nuraini, S.Pd	Guru kelas	
9	Yulin, S.Pd	Wali kelas	B3
10	Mariani	Guru kelas	
11	Maryani, S.Pd	Wali kelas	B4
12	Eli, S.Pd.I	Guru kelas	
13	Susanti, S.Pd	Wali kelas	B5
14	Sauia, S.Pd	Guru kelas	
15	Izlawati Sunusi, S.Pd	Wali kelas	B6
16	Ika, S.pd	Guru kelas	

Sumber : Arsip TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu 4 Oktober 2019

Dari data diatas dapat dikatakan bahwa tenaga pendidik yang ada di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah II Palu barat Kota Palu adalah tenaga pendidik yang sebagian besar dalah lulusan sarjana pendidikan (S1) dan sisanya masih melanjutkan pendidikan sambil mengajar.

Peserta didik yang ada di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah II Palu Barat Kota palu berjumlah 172 orang peserta didik yang di bagi dalam 7 kelas. Untuk lebih jelasnya penulis menguraikan keadaan peserta didik sebagai berikut:

Tabel IV
Peserta Didik TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu

No	Kelas	Jumlah peserta didik		Jumlah
		L	P	
1	A	8	10	18
2	B1	12	9	21
3	B2	15	18	33
4	B3	4	20	24
5	B4	14	17	21
6	B5	10	17	27
7	B6	9	9	18

Sumber: *Arsip TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu 4 Oktober 2019*

B. Peran Guru dalam Menstimulasi Perilaku Hidup Sehat Anak dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu

Menstimulasi perilaku hidup sehat Anak Adalah suatu kegiatan yang di lakukan untuk merangsang kemampuan dasar anak agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, Stimulasi tumbuh kembang anak dapat dilakukan oleh setiap orang yang berinteraksi dengan anak, mulai dari ibu, ayah, pengasuh anak, anggota keluarga lain dan kelompok masyarakat di lingkungan rumah tangga masing-masing dan dalam kehidupan sehari-hari, setiap anak perlu mendapat stimulasi rutin sedini mungkin dan terus menerus pada setiap kesempatan, kurangnya stimulasi dapat menyebabkan penyimpangan tumbuh kembang anak bahkan gangguan yang menetap. Dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang anak ada beberapa prinsip dasar yang perlu di perhatikan, yaitu :

- a. Stimulasi dilakukan dengan di landasi rasa cinta dan kasih sayang
- b. Selalu tunjukkan sikap dan perilaku yang baik karena anak akan meniru tingkah laku orang-orang yang terdekat dengannya
- c. Berikan stimulasi sesuai dengan kelompok umur anak
- d. Lakukan stimulasi sesuai dengan kelompok umur anak
- e. Lakukan stimulasi dengan cara mengajak anak bermain, bernyanyi, bervariasi, menyenangkan, tanpa paksaan dan tidak ada hukuman
- f. Lakukan stimulasi secara bertahap dan berkelanjutan sesuai umur anak, kemampuan dasar anak
- g. Gunakan alat bantu/permainan yang sederhana, aman dan ada di sekitar anak
- h. Anak selalu diberikan pujian bila perlu diberi hadiah atas keberhasilannya

Kegiatan pembelajaran di TK tidak terlepas dari penggunaan metode demonstrasi sebab dilakukan dengan cara mempertunjukan atau memperagakan suatu karya, proses atau suatu keterampilan, tujuannya agar anak memahami dan dapat melakukannya dengan benar, misalnya membuang sampah, mencuci tangan, dengan menggunakan metode demonstrasi metode ini materi yang dijelaskan guru akan lebih mudah dimengerti anak, metode-metode yang biasa digunakan di TK pun sangat beragam tergantung bagaimana guru memanfaatkan metode tersebut. Guru dapat menggunakan metode yang mudah dipahami dilingkungan sekitar agar tidak menyulitkan guru.

C. Penerapan Metode Demonstrasi di Kelompok B6 TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu

di dalam kegiatan anak usia dini, banyak jenis kegiatan yang tidak cukup dimengerti oleh anak apabila hanya disampaikan dengan penjelasan verbal, tetapi perlu penjelasan dengan cara memperlihatkan suatu cara kerja berupa tindakan/gerakan. Misalnya, dalam kegiatan keterampilan yang berupa membuang sampah, mencuci tangan yang baik, sehingga dapat membentuk perilaku hidup sehat pada anak .

Metode demonstrasi dapat dilakukan sebagai improvisasi maupun di rancang terlebih dahulu. Keduanya sangat efektif dalam kegiatan pembelajaran pada anak usia dini, Metode demonstrasi yang dipadukan dengan metode penemuan memungkinkan guru membimbing anak menemukan hal-hal baru berdasarkan praduga atau hipotesis yang disusun oleh anak. Dari hasil pembuktian itu anak akan dapat menarik kesimpulan yang berlaku secara umum. Anak-anak membuat praduga dengan menerapkan pengetahuan yang telah di milikinya dan mengujinya pada kegiatan metode demonstrasi tersebut, dapat dapat pula dipadukan dengan ekspositorik, dalam metode ekspositorik guru menyajikan informasi kepada anak dengan menjelaskn melalui buku , film atau slide. guru menjelaskan kepada anak apa yang diharapkan terjadi apabila guru melakukan tindakan tertentu. metode demonstrasi bisa juga dilakukan dramatisasi. Dramatisasi banyak dipergunakan dalam bidang bahasa maupun sosial, berdasarkan hasil penelitian, baik demonstrasi murni (menjelaskan-menunjukkan-mengerjakan) pembelajaran dikatakan efektif apabila guru dapat membimbing anak-anak memasuki situasi yang memberikan pengalaman-pengalaman yang menimbulkan kegiatan belajar pada anak yang diberikan oleh guru dalam kegiatan demonstrasi harus relevan dengan kehidupan dan ada kesinambungan dengan pengalaman yang akan datang,

Melalui kegiatan demonstrasi guru dapat meningkatkan pemahaman anak melalui penglihatan dan pendengaran anak diminta untuk memperhatikan dan mendengarkan baik-baik semua keterangan guru sehingga ia lebih paham tentang cara mengerjakan sesuatu dengan demikian selanjutnya anak dapat meniru bagaimana caranya melakukan hal tersebut seperti yang dicontohkan gurunya.

Dalam proses penelitian penulis mengamati bahwasannya penggunaan metode demonstrasi dalam menstimulasi perilaku hidup sehat anak di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu diterapkan sebanyak empat kali dalam seminggu yang disesuaikan dengan tema pembelajaran pada hari itu dan juga metode demonstrasi tersebut dilakukan menjadi bermacam-macam model agar lebih menarik lagi dan anak tidak bosan dengan metode pembelajaran. Adapun metode demonstrasi yang digunakan sebagai berikut:

- a. Guru mencontohkan langsung didepan sementara anak- anak memperhatikan
- b. Membuang Sampah
- c. Mencuci Tangan⁴

Penulis juga melihat bawah pada proses pembelajaran guru selalu menyediakan, media di hari sebelumnya dan guru juga menyiapkan Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) yang sesuai dengan tema hari itu agar pembelajaran lebih terarah. Penulis melihat pada Rencana Program Pembelajaran Harian yang digunakan guru untuk pembelajaran di kelas khususnya metode demonstrasi dalam menstimulasi perilaku hidup sehat anak memiliki urutan kegiatan sebagai berikut:

⁴ Izlawati Sunusi ,S.Pd, wali kelas B6, "Wawancara" ruang kelas B6 TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu , tanggal 16 oktober 2019.

1. Kegiatan Awal

Kegiatan awal ini merupakan kegiatan persiapan untuk masuk ke dalam kelas yang berlangsung sekitar \pm 30 menit diawali dengan guru mengarahkan anak untuk berbaris di depan kelas kemudian guru menunjuk salah seorang anak untuk menjadi pemimpin barisan dengan bimbingan guru, ketika barisan sudah lurus maka guru akan mengajak anak untuk bernyanyi sambil menggerakkan tubuh sesuai lirik lagu, adapun lagu yang sering dinyanyikan di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu yaitu lonceng berbunyi, lagu kepala pundak lutut kaki dan bersyair aku anak sholeh. contoh lagu “lonceng berbunyi” yang dinyanyikan anak di kegiatan Awal yaitu:

Lonceng Berbunyi

Baris di halaman

Bersiap kaki rapat

Pegang pundak teman

Tangan ke atas, lalu direntang

Sekarang ke bahu, ke muka, di pinggang Loncat yang tinggi 1,2,3

Mari meniru burung terbang di udara

Bernyanyi di awal kegiatan ini bertujuan untuk membuat anak senang sebelum memasuki kelas dan juga melatih motorik kasar anak seperti yang dikatakan oleh wali kelas dari B6 Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu.

Diawal kegiatan kita harus membuat anak senang agar anak senang pula ketika masuk ke dalam kelas dan siap untuk menerima pembelajaran pada hari itu, sebab terkadang ada beberapa anak yang datang ke sekolah dengan suasana hati yang kurang baik maka tugas guru yang akan mengembalikan keceriaan anak tersebut.⁵

⁵ Izlawati Sunusi ,S.Pd, Wali Kelas B6, “Wawancara “, ruang kelas B6 TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu, tanggal 17 oktober 2019.

Setelah kegiatan berbaris selesai guru akan memberi nasehat kepada anak seperti ketika masuk kedalam kelas buka sepatu dan menaruhnya di rak sepatu, masuk ke kelas untuk belajar, di dalam kelas harus mendengarkan guru, dan memberi salam serta mencium tangan guru. Lalu anak masuk satu persatu sesuai nama yang disebutkan ini bertujuan agar anak-anak masuk ke dalam kelas dengan tertib. Di dalam kelas sudah ada satu orang guru lagi yang telah menunggu anak-anak, guru ini bertugas mengarahkan anak untuk duduk sehingga guru dapat melanjutkan kegiatan pembelajaran. ketika anak telah duduk dengan rapi dan sopan penulis melihat guru kembali mengajak anak bernyanyi satu buah lagu yaitu lagu Guruku Tersayang kemudian setelah itu guru mengajak anak-anak sikap berdo'a lalu mulai berdo'a. Ada pun do'a-do'a yang sering dibacakan yaitu: *dua kalimat syahadat, bershalawat, Al-Fatiha, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlash*, do'a sebelum belajar, do'a kedua orang tua, do'a kebaikan dunia dan akhirat, hadist senyum, hadist larangan makan dan minum sambil berdiri. Kemudian setelah do'a dilanjutkan dengan menyebutkan nama-nama Nabi, Malaikat, Rukun Islam dan Rukun Iman dan agar anak tidak bosan guru biasanya mengajak anak bertepuk tangan atau pun bernyanyi lalu di lanjutkan lagi dengan tanya jawab yang membahas perihal keadaan anak, tanggal, hari, tahun, tema yang akan dipelajari hari itu, tema yang telah dipelajari kemarin dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari itu, di sini penulis mengamati tentang penggunaan metode demonstrasi ada dua tahap Membuang sampah pada tempatnya dan Mencuci tangan dengan baik dan benar.

2. Kegiatan Inti

Sesuai dengan pengamatan penulis, kegiatan inti ini berlangsung \pm 75 menit dan pada kegiatan inti inilah kegiatan. Jika anak dapat melakukan 5 kegiatan saat

membuang sampah pada tempatnya yaitu :

1. Mengumpulkan sampah
2. Memisahkan sampah kering dan sampah basah
3. Membuang sampah ke tempat sampah diruangan kelas
4. Membawa keluar sampah ke tempat sampah kelas
5. Membawa sampah ke tempat sampah yang paling besar

anak dapat melakukan urutan cuci tangan sesuai dengan yang didemonstrasikan guru seperti 5 langkah dari Kementrian Kesehatan secara berurutan yaitu:

1. Basahi tangan seluruhnya dengan air bersih mengalir
2. Gosok sabun ke telapak, punggung tangan dan sela jari-jari
3. Bersihkan bagian bawah kuku-kuku
4. Bilas tangan dengan air bersih mengalir
5. Keringkan tangan dengan handuk/tissue

Sesuai dengan pengamatan penulis, kegiatan inti ini berlangsung \pm 75 menit dan pada kegiatan inti inilah kegiatan membuang sampah, mencuci tangan, dilaksanakan diawali dengan guru menyiapkan perlengkapan di depan kelas dan anak-anak memperhatikan, setelah guru selesai guru mempraktekan langsung bertanya kepada anak tentang gambar yang telah guru gambar, pengamat melihat antusias anak yang menjawab pertanyaan guru sangatlah besar, serta jawaban jawaban yang keluar dari anak sangatlah beragam karena metode demonstrasi yang guru praktekkan sederhana dan sangat menarik perhatian anak sehingga anak mudah untuk mengekspresikan jawabannya dihadapan guru, Penulis melakukan wawancara dengan dua orang peserta didik untuk menanyakan pengalaman praktek membuang sampah dan mencuci tangan yang baik dan benar mereka selama percobaan yang dilakukan oleh guru,

Belajar membuang sampah pada tempatnya dan mencuci tangan yang baik dan benar ternyata seru dan menyenangkan dibandingkan belajar hanya di dalam kelas saja dengan menggunakan gambar yang diwarnai. Mengenal secara langsung cara mencuci tangan yang baik merupakan hal baru yang bagi anak yang hanya didapatkan saat di sekolah.

ini juga sesuai dengan ungkapan salah seorang guru di kelas B6 TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu yang mengatakan bahwa :

Metode Demonstrasi yang digunakan pada anak baiknya metode demonstrasi yang sederhana dan dibuat semenarik mungkin sebab anak akan lebih senang jika diberikan metode yang sederhana apalagi jika metode yang diperlihatkan sering pada anak dilihat di kenyataan.⁶

Dengan adanya pernyataan guru tersebut maka media metode demonstrasi seperti membuang sampah, mencuci tangan, juga adalah media yang menampilkan sesuatu yang konkrit. Setelah anak menjawab guru kembali menjelaskan maksud metode tersebut ini bertujuan agar jawaban yang keliru dari anak dapat dibetulkan sehingga tidak membuat anak kecewa. Lalu ketika guru telah merasa bahwa anak sudah mengetahui maksud dari metode tersebut, maka guru akan membagi anak menjadi dua kelompok. Kelompok yang pertama akan mengerjakan tugas yang telah dipraktikkan sesuai guru ajarkan di depan kelas seperti membuang sampah pada tempatnya kemudian kelompok yang kedua akan mempraktikkan cara mencuci tangan dengan baik yang telah dipraktikkan guru sebelumnya agar dapat menstimulasi perilaku hidup sehat dan ketika masing masing kelompok telah selesai dengan kegiatan yang diberikan guru maka kegiatan tersebut akan ditukar lagi sehingga semua anak mendapat tiga kegiatan pembelajaran dari metode tersebut. Dalam setiap kegiatan guru selalu mendatangi anak satu persatu untuk melihat perkembangan anak, lalu setelah kegiatan selesai dan guru yakin bahwa semua anak telah mengerjakan tugasnya maka guru kembali mengajak anak duduk dan menyanyikan sebuah lagu dan bertepuk tangan. Dari kegiatan ini penulis melihat bahwa dari awal guru metode demonstrasi yang dipraktikkan di depan kelas anak sudah berbicara kepada temannya mengenai cara membuang sampah pada tempatnya ,mencuci tangan

⁶ Ika S.pd Guru kelas B6 "Wawancara" di ruang kelas B6 TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu , tanggal 17 oktober 2019.

yang baik dan benar serta yang sedang guru praktekan. Dengan begitu maka keterampilan bahasa anak sedang berkembang sebab anak akan berbicara banyak kepada temannya.⁷

1. Kegiatan Istirahat

Kegiatan istirahat ini berlangsung sekitar \pm 30 menit yaitu 15 menit bermain diluar ruangan dan 15 menit untuk kembali ke dalam kelas untuk makan bersama namun sebelum keluar dari kelas anak akan diarahkan untuk berdo'a yang terdiri dari do'a keluar kelas, masuk wc dan keluar wc. Kemudian menyanyi dua buah yaitu lagu teman harus disayang, setelah itu anak dipersilahkan keluar. Diluar kelas guru mengawasi anak-anak bermain dan setelah waktu bermain habis anak-anak langsung berbaris di depan tempat cuci tangan namun sebelum mencuci tangan anak bersyair do'a setelah itu anak mencuci tangan satu persatu dengan tertib.

Di dalam kelas anak duduk melingkar dan menyiapkan bekal makana mereka masing-masing, sebelum makan guru mengajak anak untuk berdoa sebelum makan setelah itu mempersilakan anak untuk makan. Jika proses makan dan minum telah selesai guru kembali mengarahkan anak untuk berdo'a sesudah makan.

2. Kegiatan Akhir

Di kegiatan akhir ini penulis melihat suasana kelas lebih ribut sebab anak masih membawa kegembiraan waktu bermain diluar kelas jadi guru mengajak anak untuk beryanyi dan bertepuk tangan agar anak kembali fokus kepada guru, lalu guru kembali bertanya tentang pembelajaran yang telah dilakukan hari itu dan kembali mempraktekan metode demonstrasi yang telah dipelajari serta kembali bertanya kepada anak tentang metode membuang sampah, mencuci tangan dengan

⁷ Kurnia dan faiz murid kelompok B6 TK aisyiyah II Palu Barat Kota Palu " *Wawancara*" di dalam kelas tanggal 18 oktober 2019

baik dan benar serta pada kegiatan akhir ini pula guru memperlihatkan hasil lembar kerja anak beserta nilainya. Adapun cara penilaian guru di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota palu yaitu menggunakan simbol bintang sebagai berikut:

- a. Nilai tertinggi disimbolkan dengan bintang empat (****) dalam bahasa pendidikannya disebut dengan berkembang sangat baik (BSB)
- b. Kemudian penilaian tiga bintang (***) biasa dalam pendidikan disebut Berkembang sesuai arapan (BSH)
- c. Bintang dua (**) untuk anak yang dikatakan mulai berkembang (MB)
- d. Dan bintang satu (*) untuk anak yang belum berkembang (BB)

Pada kegiatan akhir ini penulis melihat ketika anak telah diberikan lembar tugas, anak kembali bercerita kepada temannya atau kepada guru tentang hasil praktek anak. setelah semua anak telah mendapatkan lembar kerja maka guru kembali mengajak anak bernyanyi, bertepuk tangan dan berdo'a yang terdiri dari berdo'a naik kendaraan, pulang, dan do'a setelah belajar, kemudian anak di persilahkan pulang.

D. Kendala Serta Solusi dari Keunggulan Metode Demonstrasi Dalam Menstimulasi Perilaku Hidup Sehat Anak di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu.

Walaupun metode demostrasi adalah salah satu media yang mudah dipahami serta media yang sederhana namun dalam setiap pembelajaran pasti ada yang namanya kendala, dalam wawancara penulis dengan salah seorang guru kelas B6 TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu yang berkaitan dengan metode demonstrasi guru tersebut mengungkapkan kendala-kendala yang biasa terjadi di kelas ketika guru mengajar menggunakan media mempraktekan metode demonstrasi dan guru kelas tersebut juga memberikan solusi yang biasa guru-guru lakukan ketika kendala tersebut muncul. Berikut ungkapan guru kelas B6 TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu

Masalah yang terjadi biasanya terdapat pada anak yang datang ke sekolah dengan suasana hati yang kurang baik sehingga ketika di berikan kegiatan seperti apapun anak itu tidak akan tertarik, maka kita sebagai guru biasanya memberikan perhatian lebih kepada anak itu dan kita tanya anak itu mau mengerjakan kegiatan yang mana terlebih dahulu.⁸

Kendala selanjutnya juga dituturkan dari guru yang juga mengajar di kelas B6 TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu yang mengatakan bahwa

Biasa ada anak yang betul-betul belum tau tentang benda-benda disekitarnya dan malu untuk berbicara jadi kita biasa memberikan metode demonstrasi yang lebih sederhana lagi, trus kita ajak anak untuk bernyanyi dulu setelah itu baru kita tanya kepada dia isi dari prakek membuang sampah, mencuci tangan yang baik dan benar.⁹

Dari penuturan guru-guru diatas penulis melihat masih ada kendala pada penggunaan metode demonstrasi dalam menstimulasi perilaku hidup sehat anak di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu namun kendala tersebut bukan menjadi suatu halangan yang dapat membatasi penggunaan metode demonstrasi tersebut untuk meningkatkan Keunggulan Metode Demonstrasi dalam Menstimulasi Perilaku Hidup Sehat Anak di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu sebab guru yang mengajar tentu dapat menemukan solusi yang baik untuk kendala-kendala tersebut.

⁸ Izlawati Sunusi, S.Pd, Wali kelas B6 "Wawancara" di ruang kelas B6 TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu , tanggal 21 oktober 2019

⁹ Nuraini S.Pd Guru kelas B5 "Wawancara" di ruang kelas B6 TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu, tanggal 21 oktober 2019.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada pembahasan-pembahasan pada bab sebelumnya, maka Penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

Peran guru dalam menstimulasi perilaku hidup sehat anak melalui metode demonstrasi yang baik kepada anak dalam mengenalkan cara membuang sampah dan mencuci tangan yang baik. dapat membuat pengetahuannya menjadi berkembang dengan baik. guru tidak hanya menyediakan fasilitas atau pun media belajar saja, adapun peran guru yaitu:

- a. Guru harus mempraktekan sekaligus membimbing peserta didik, agar mereka dapat mengetahui dan mengenal cara membuang sampah dan mencuci tangan yang baik dan benar, serta mereka juga dapat mengetahui cara berperilaku hidup sehat
- b. Guru mengenalkan metode demonstrasi pada peserta didik dimulai dari yang paling mudah dipahami.
- c. Guru juga harus berperan seperti layaknya seorang ibu karena harus pintar membujuk peserta didik yang tidak mau membuang sampah dan mencuci tangan yang baik dan benar.
- d. Guru membuat kegiatan mempraktekan metode demonstrasi hingga menjadi nilai pendidikan yaitu dengan mengenalkan dan mengajarkan metode demonstrasi dengan baik dan benar.

Penerapan metode demonstrasi dalam menstimulasi perilaku hidup sehat anak di TK aisyiyah II Palu Barat Kota Palu dilakukan secara berkelompok dan

secara individu. Adapun cara menstimulasi perilaku hidup sehat anak adalah mempraktekan cara membuang sampah pada tempatnya dan mencuci tangan yang baik dan benar.

B. Implikasi Penelitian

1. bagi guru bidang studi agar dalam setiap pembelajaran menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menarik bagi anak dengan memanfaatkan metode demonstrasi karena metode demonstrasi ini lebih mudah di pahami anak.
2. bagi sekolah sebagai bahan masukan supaya dapat menyediakan sarana belajar yang di perlukan dalam mengembangkan dan meningkatkan perilaku hidup sehat anak.
3. bagi mahasiswa/i khususnya bagi jurusan anak usia dini di harapkan penelitian ini dapat di kembangkan dan di teliti lebih lanjut tentang keunggulan metode demonstrasi dalam menstimulasi perilaku hidup sehat anak.
4. bagi peneliti, di harapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang anak usia dini terutama perilaku hidup sehat anak yang harus di asah oleh anak maupun guru melalui metode demonstrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Almaitsel, S. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Erlangga, 2004.
- Charles . *Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Departemen kesehatan RI. *Kesehatan Anak Usia TK*. Jakarta: Gerindra, 1993.
- Depdiknas, *Kurikulum Standar Kompetensi Taman Kanak-Kanak dan Raudhatul Athfal*. Jakarta, 2004.
- Gunarti, Winda. *Metode Pengembangan Perilaku Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Rineka Cipta , 2008.
- Hasan, Maimunah. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: DIVA Press, 2009.
- Isjoni. *Dasar-dasar ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Moleong, Ixey J. *Metedologi penelitian kualitatif* Cet, XII; Bandung: Remaja Rosdarya, 2003.
- Moeslichatoen. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Mattew B Milles dan A Michael Hubermen, *data analisis, ter, tjeptjep* Rohendi *Analisis Data Kualitatif. cit, 1* Jakarta, UI. Press. 1992.
- Mulyasa. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta 2006.
- Mulyani, Sumantri. *Metode Demonstrasi*. Jakarta: Bumi aksara, 2002.
- Nasution, S. *Metodologi Research*. Penelitian Ilmiah, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Nurwadjah, Ahmad. *Tafsir ayat-ayat pendidikan*, Bandung: Penerbit Marja, 2010.
- Purwadarminta W.J.S, *Kamus Umum bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Notoadmodjo, S. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2000.
- Santoso. *Kesehatan dan Gizi*. Jakarta: Cet ke 3. PT Rineka Cipta, 2013.

Syahreni. *Perilaku Sehat pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia dini, 2011.

Sugiyono. *Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism*. Bandung: Alfabet, 2013.

Suyanto. *Pendidikan Anak Usia Dini Antara Teori dan Praktik*. Jakarta Barat: PT Indeks, 2009.

Suyadi *konsep dasar PAUD*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya. 2015.

Undang-undang Nomor 20, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Armas Duta Jaya, 2003.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : AISA MARDINI NIM : 151050058
TTL : BIGA, 21 APRIL 1992 Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM ANAK SISIA DLMI Semester : VII
Alamat : TITAHUBALA HP : 0822 9364 0563
Judul :

✓ Judul I Pengaruh Metode Demonstrasi cara berperilaku hidup bersih dan sehat Anak Di TK Aisyiyah II Palu

○ Judul II Penanaman Moral sebagai dasar pembinaan Akhlak Peserta didik Anak Di TK Aisyiyah II Palu

○ Judul III Efektifitas Peran Guru dalam Membentuk Mental Anak di TK Aisyiyah II Palu

Palu, 14 Desember 2018
Mahasiswa,

AISA MARDIANI

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pengaruh Metode Demonstrasi cara berperilaku hidup bersih dan sehat Anak Di TK Aisyiyah II Palu

Pembimbing I : Dr. H. Marwaty, S.Ag, M.Pd.

Pembimbing II : Dr. Sri Dewi Lisnawati, S.Ag, M.Si

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag
NIP. 19690606 199803 1 002

Ketua Jurusan,

Dr. MARWATY, S. Ag, M. Pd.
NIP. 197306042005012004

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 60 TAHUN 2019

TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (SI) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 44/In.13/KP.07.6/01/2018

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
- Pertama : Menunjuk Saudara (i)
1. Dr. Hj. Marwany, S.Ag., M.Pd.
2. Dr. Sri Dewi Lisnawati, S.Ag., M.Si
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Aisa Mardini
- Nomor Induk : 15.1.05.0038
- Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- Judul Skripsi : " PENGARUH METODE DEMOSTRASI CARA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT ANAK DI TK AISYIYAH II PALU "
- Kedua : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019
- Keempat : Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Palu
Pada tanggal : 2 Januari 2019

Dekan

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 2521 /In.13/F.I/PP.00.9/10/2019
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, Oktober 2019

Yth. Kepala Taman Kanak-Kanak Aisyiyah II Palu
di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Aisa Mardini
NIM : 15.1.05.0038
Tempat Tanggal Lahir : Biga, 21 April 1992
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini
Alamat : Jl. G. Tinombala
Judul Skripsi : KEUNGGULAN METODE DEMONSTRASI DALAM
MENSTIMULASI PERILAKU HIDUP SEHAT ANAK DI TK
AISYIYAH II PALU
No. HP : 082293640563

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Marwany, S.Ag, M.Pd
2. Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag, M.Si

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PAUD AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL II
PALU BARAT
Alamat: Jl. Durian No. 39 Kec. Palu Barat**

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rosdiati, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat

Dengan ini menerangkan :

Nama : Aisa Mardini

Nim : 15.1.05.0038

TTL : Biga, 21 April 1992

Semester : IX (Sembilan)

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Alamat : Jl. G. Tinombala

Bahwa benar nama tersebut telah melakukan penelitian berupa observasi, wawancara dan dokumentasi penelitian untuk kebutuhan penelitian skripsi yang bersangkutan dengan judul **“Keunggulan Metode Demonstrasi dalam Menstimulasi Perilaku Hidup Sehat Anak TK Aisyiyah II Palu Barat”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diperlukan sebagaimana mestinya.

Palu, Oktober 2019

Mengetahui,
Kepala Sekolah PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu

Rosdiati, S.Pd

NIP. 19671126 198703 2 004

PANDUAN OBSERVASI

1. Observasi lingkungan Sekolah Taman Kanak-kanak Aisyiyah II Palu Barat
2. Observasi keadaan guru dan staf di Sekolah Taman Kanak-kanak Aisyiyah II Palu Barat
3. Observasi keadaan peserta didik di Sekolah Taman Kanak-kanak Aisyiyah II Palu Barat
4. Observasi keadaan sarana dan prasarana di Sekolah Taman Kanak-kanak Aisyiyah II Palu Barat
5. Observasi bagaimana perencanaan pembelajaran bersama guru pada pembelajaran menggunakan metode demonstrasi di Taman Kanak-kanak Aisyiyah II Palu Barat
6. Observasi Upaya yang di lakukan Guru dalam menstimulasi perilaku hidup sehat anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah II Palu Barat
7. Observasi Apa saja metode pembelajaran dalam menstimulasi perilaku hidup sehat anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah II Palu Barat
8. Observasi Peserta didik yang tidak tuntas pada pelajaran dalam menggunakan metode demonstrasi pada anak usia dini
9. Observasi bagaimana solusi guru dalam mestimulasi perilaku hidup sehat melalui metode demonstrasi pada anak di kelas

PANDUAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu

1. Bagaimana historis berdirinya TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu ?
2. Apa visi dan misi di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu ?
3. Bagaimana keadaan guru-guru di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu ?
4. Bagaimana keadaan peserta didik di TK Aisyiyah II palu Barat Kota Palu ?
5. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu ?
6. Bagaimana perencanaan pembelajaran bersama guru pada pembelajaran metode demonstrasi pada anak di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu ?
7. Apa Upaya yang di lakukan Kepala Sekolah dalam keberhasilan menstimulasi perilaku hidup sehat anak usia dini melalui metode demonstrasi di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu ?

B. Guru TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu

1. Bagaimana menstimulasi perilaku hidup sehat anak melalui metode demonstrasi di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu ?
2. Bagaimana Upaya yang di lakukan Guru dalam mendemonstrasikan pembelajaran perilaku hidup sehat anak di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu ?
3. Apa saja metode pembelajaran dalam mengefektifkan keunggulan metode demonstrasi dalam menstimulasi perilaku hidup sehat anak di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu ?
4. Apa yang menjadi kendala dalam pembelajaran pada anak saat melakukan metode demonstrasi di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu ?
5. Bagaimana solusi Ibu dalam mendemonstrasikan pembelajaran dalam menstimulasi perilaku hidup sehat pada anak di kelas?
6. Apakah dalam satu kelas semua Peserta didik senang melakukan metode demonstrasi di sekolah ?
7. Bagaimana jika Peserta didik tidak tuntas pada pelajaran mendemonstrasikan perilaku hidup sehat anak usia dini ?
8. Apakah anak senang melakukan percobaan membuang sampah, mencuci tangan dengan baik dan benar?
9. Apakah mempraktekan cara membuang sampah, mencuci tangan mampu meningkatkan keunggulan metode demonstrasi dalam menstimulasi perilaku hidup sehat pada anak ?

C. Peserta Didik TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu

1. Apa setelah membuang sampah, mencuci tangan dengan baik dan benar bersama guru pembelajaran terasa menyenangkan daripada hanya mewarnai gambar di dalam kelas ?
2. Apa saja yang dilakukan saat mempraktekan cara membuang sampah, mencuci tangan selama di TK Aisyiyah II Palu Barat Kota Palu
3. Apakah guru selalu menggunakan metode demonstrasi membuat pembelajaran membuang sampah, mencuci tangan dengan baik dan benar menjadi lebih menyenangkan ?

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto papan nama TK Aisyiyah II Palu Barat



Wawancara bersama ibu kepala sekolah Rosdiati S.Pd



Wawancara bersama ibu Izlawati Sunusi, S.Pd



Wawancara bersama ibu Ika S.pd

Foto kegiatan metode demonstrasi mencuci tangan




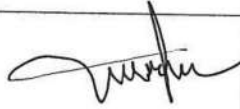






Foto kegiatan membuang sampah





DAFTAR INFORMAN

No	Nama Pendidik	Jabatan	Tanda tangan
1	Rosdiati, S.Pd	Kepala Sekolah	
2	Izlawati Sunusi, S.Pd	Guru / wali Kelas	
3	Ika, S.Pd	Guru Kelas	
4	Nuraini, S.Pd	Guru Kelas	
5	kurnia	Murid	
6	faiz	murid	



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Penulis

Nama : Aisa Mardini
Tempat Tanggal Lahir : Biga, 21 April 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Nomor Induk Mahasiswa : 15.1.05.0038
Alamat : Jl. G. Tinombala

B. Identitas Orang Tua

1. Ayah
 - Nama : Amirudin (Alm)
 - Agama : Islam
 - Pendidikan : SMA
 - Pekerjaan : Tani
 - Alamat : Biga
2. Istri
 - Nama : Hindong Coppo
 - Agama : Islam
 - Pendidikan : SMA
 - Pekerjaan : URT
 - Alamat : Biga

C. Pendidikan

1. SDN 1 Malapo, tamat tahun 2004
2. Madrasah Tsanawiyah Alkhairat Dolong , tamat tahun 2007
3. MA Alkhairat Dolong, tamat tahun 2010